

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMP N 6 REJANG
LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat syarat
guna memperoleh gelar sarjana (S.1)
dalam ilmu tarbiyah



**OLEH:
CINTIYA TIARA
NIM 20561009**

**PROGRAM STUDI
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2024**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah Diadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Cintiya Tiara** yang berjudul "**Upaya Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 6 Rejang Lebong**" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Demikian permohonan ini kami ajukan , atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 30 Januari 2024

Mengetahui,

Pembimbing I


Prof. Dr. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP.19650826 199903 1 001

Pembimbing II


Arsil, S. Ag, M. Pd
NIP.19670919 199803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 157 /In.34/F. TAR/I/PP.00.9/ /2024

Nama : Cintiya Tiara
NIM : 20561009
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Upaya Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Profil Pelajar
Pancasila di SMP Negeri 06 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

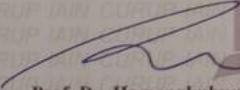
Hari/Tanggal : Kamis, 22 Februari 2024
Pukul : 09.30 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang 3 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah

TIM PENGUJI

Ketua,

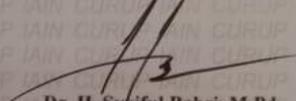
Sekretaris,

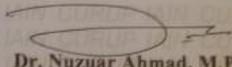

Prof. Dr. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001


Arsil, S. Ag. M. Pd
NIP. 19670919 199803 1 001

Penguji I,

Penguji II,


Dr. H. Syaiful Bahri, M. Pd
NIP. 19641011 199203 1 002


Dr. Nuzuar Ahmad, M. Pd
NIP. 19630410 199803 1 001

Mengetahui,
Dekan


Dr. Sutarto, S. Ag. M. Pd
NIP. 19740921 200003 1 003



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cintiya Tiara
Nim : 20561009
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul : " **Upaya Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 6 Rejang Lebong** " tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan itu tidak benar , saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 02 Februari 2024

Penulis



Cintiya Tiara
Nim 20561009

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dalam jiwa, selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 6 Rejang Lebong”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga Allah SWT selalu mencurahkan kepada suritauladan kita Nabi Muhammad SAW, semoga dengan bersholawat kepadanya kita akan mendapatkan syafaat pada hari kiamat nanti.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak hal yang menjadi pembelajaran yang sangat berguna terutama bagi penulis, Dengan demikian penuh kerendahan hati, maka penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah Suhanallahu Ta'Ala, dan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Sutarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Bapak Dr. Sakut Ansori, S.Pd, I, M. Hum selaku wakil dekan 1 fakultas tarbiyah
4. Ibu Bakti Komalasari, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah
5. Bapak Dr. Drs. H. Syaiful Bahri, M.Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup
6. Bapak Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd, I, M. Pd selaku dosen pembimbing akademik
7. Bapak Prof. Dr. H. Hamengkubuwono selaku pembimbing I dan Bapak Arsil, S. Ag, M. Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, bimbingan, motivasi dan petunjuknya dengan penuh rasa sabar kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sampai dengan selesai.

8. Bapak Suwanto, M.Pd selaku kepala SMP Negeri 6 Rejang Lebong yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
9. Para responden di lingkungan SMP Negeri 6 Rejang Lebong yang telah memberikan bantuan dan kemudahan bagi penulis untuk mengumpulkan data yang penulis perlukan dalam menyusun skripsi ini.

Demikian skripsi ini penulis buat, semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Atas bantuan dan partisipasinya yang telah diberikan kepada penulis semoga menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang setimpal, Aamiin yaa robbal alamin.

Curup, 10 Januari 2024

Cintiya Tiara
NIM 20561009

PERSEMBAHAN

Dengan bersyukur kepada Allah subhanallahu Ta'ala dan atas izin-Nya, maka skripsi ini dipersembahkan untuk:

- a. Cinta pertama penulis, ayahanda Sahrul Efendi dan pintu surga penulis Ibunda Jumi yang tidak henti-hentinya selalu mendoakan, mendukung, memberikan kasih sayang kepada penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas doa dan motivasi yang selalu diberikan, terima kasih sudah menjadi *support system* terbaik bagi penulis.
- b. Adik tercinta, Laura Putri Ramadhani yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- c. Seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan motivasi, semangat dan doa terbaik bagi penulis.
- d. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
- e. *Last but not least*, teruntuk diriku sendiri Cintiya Tiara . Terima kasih sudah menepikan ego dan memilih bangkit untuk menyelesaikan semua ini. Kamu selalu berharga, tidak peduli seberapa sakitnya kamu terjatuh dan putus asa untuk bertahan. Terima kasih banyak sudah bertahan untuk melanjutkan semuanya, penulis berjanji akan baik baik saja setelah ini. Kamu hebat Cintiya.

MOTTO

*"Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata
tuhan, prove them wrong"*

"Gonna fight and don't stop, until you are proud"

"Cintiya Tiara "

ABSTRAK

Cintiya Tiara ,NIM 20561009 " **Upaya Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 6 Rejang Lebong**"
Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Profil Pelajar Pancasila merupakan suatu program dari Kurikulum Merdeka sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendidikan karakter. Kepala sekolah berperan sangat penting dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, karena kepala sekolah sebagai penggerak bertanggung jawab untuk menggerakkan pendidik, peserta didik, dan tim fasilitator Profil Pelajar Pancasila. Dalam melaksanakan dan memperkuat Profil Pelajar Pancasila, kepala sekolah harus menjadi pemimpin yang berjiwa Pancasila

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subyek penelitian terdiri dari Kepala Sekolah, waka kurikulum , Guru dan 3 siswa . Teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, metode dan triangulasi waktu.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama perencanaan , Yang perlu direncanakan yaitu ada 3, pemilihan tema ,menentukan topik yang akan dituangkan ke dalam 6 dimensi profil pelajar pancasila , dan gambaran kegiatan. Kedua pelaksanaan , kepala sekolah dalam mewujudkan profil pelajar pancasila melibatkan semua pihak sekolah yakni kepala sekolah, guru sebagai pendidik, komite sekolah dan siswa sebagai sasaran utamanya dengan strategi guru sebagai pendidik. ketiga evaluasi, dengan menggunakan 3 metode yaitu observasi langsung, evaluasi tertulis dan pengamatan yang dilakukan setiap atau setelah kegiatan. keempat Tindak Lanjut kepala sekolah dalam mewujudkan profil pelajar pancasila yaitu dengan refleksi.

Kata Kunci : Upaya, Kepala Sekolah, Profil Pelajar Pancasila

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Upaya Kepala Sekolah.....	8
a. Pengertian Upaya	8
b. Pengertian Kepala Sekolah	8
c. Pengertian Upaya Kepala Sekolah.....	10
2. Profil Pelajar Pancasila	11
a. Pengertian Profil Pelajar Pancasila	11
b. Dimensi Profil Pelajar Pancasila.....	13
c. Upaya kepala sekolah dalam mewujudkan profil pelajar pancasila	15
B. Penelitian Terdahulu	17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	20
B. Subjek Penelitian.....	21
C. Lokasi Penelitian.....	21
D. Sumber Data.....	21
E. Teknik Penelitian Data.....	22
F. Teknik Analisis Data.....	24
G. Uji Keabsahan Data.....	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian	26
B. Temuan Penelitian.....	29
C. Pembahasan.....	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.....	29
Tabel 4.2.....	31
Tabel 4.6.....	45
Tabel 4.7.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.3.....	37
Gambar 4.4.....	40
Gambar 4.5.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Turunnya nilai-nilai moral dalam diri generasi muda bangsa Indonesia menjadi evaluasi tersendiri dalam dunia pendidikan, baik dari barisan pelaku pendidikan, sampai kepada instrumen-instrumen yang digunakan. Nilai moral yang semakin menurun, memiliki dampak penurunan pula pada kualitas generasi mudanya untuk melanjutkan estafet kepemimpinan selanjutnya. Ketidakpedulian kepada nilai – nilai moral menjadikan manusia lebih rendah derajatnya dibandingkan hewan, karena sejatinya manusia yang berakal harus lebih mendahulukan moral daripada segalanya. Ketidapahaman mengenai esensi pendidikan yang terjadi dalam lingkungan masyarakat pendidikan menjadikan pendidikan yang dilaksanakan selama bertahun-tahun tidak menghasilkan luaran yang maksimal.

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam membangun manusia, sebab pendidikan merupakan sarana untuk membangun manusia yang terpelajar dan beradab. Manusia yang intelektualnya terasah dengan baik, keterampilannya terlatih secara sistematis, dan adabnya terbina secara paripurna. Dengan kata lain, pendidikan membentuk manusia-manusia yang memiliki kematangan kepribadian sehingga ia dapat menyadari kebesaran Penciptanya, mengendalikan dirinya dalam berbagai situasi dan dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Profil pelajar pancasila merupakan beberapa karakter yang diharapkan bisa tumbuh dalam pribadi para peserta didik dan karakter tersebut harus didasarkan pada nilai-nilai luhur pancasila. Dalam kehidupan, karakter yang seperti itu sangat dibutuhkan demi membangun generasi bangsa yang bermoral tinggi.

Profil Pelajar Pancasila ini tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2020 sampai dengan 2022.¹ Dalam peraturan tersebut dijelaskan, bahwasannya Profil Pelajar Pancasila memiliki enam ciri yang sesuai dengan visi dan misi kemendikbut. Oleh karena itu setiap sekolah diwajibkan untuk menerapkan enam ciri pelajar pancasila agar bisa menanggulangi degradasi moral yang sangat tinggi.

Problem moral bisa dikatakan sangat wajar mengiringi kehidupan manusia. Sering kita jumpai akhir-akhir ini permasalahan dalam dunia pendidikan adalah degradasi moral peserta didik.² Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman mereka tentang nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila sehingga tidak sedikit dari mereka yang melakukan perbuatan menyimpang seperti tawuran, bullying, pergaulan bebas, melanggar peraturan sekolah, berani terhadap guru dan lain sebagainya. Kondisi kebangsaan Indonesia semakin terancam dengan lunturnya pemahaman dan aktualisasi nilai-nilai pancasila.

“Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.” Pernyataan tersebut merupakan rumusan Profil Pelajar Pancasila. Pelajar yang memiliki profil yang demikian itu adalah pelajar yang terbangun utuh keenam dimensi pembentuknya. Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum merdeka yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah sebanyak 6 dimensi, yaitu: (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) berkebhinekaan global, (3) bergotong royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, (6) kreatif.³

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam memastikan arah kebijakan dan tujuan sekolah sangat penting sekali. Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap baik dan buruknya kualitas sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah

¹Sekretariat Negara Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (Pasal 3, 2020)

²Nanang Abdillah, —*Problematika Pendidikan Moral Di Sekolah Dan Upaya Pemecahannya*, | ZAHRA: Research And Thought Elementary School Of Islam Journa 1 (2020), <http://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/ZAHRA>.

³Zico Junius Fernando, dkk., *Pendidikan dan Implementasi Integritas* (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2022), 138-139.

harus bisa memahami manajerial agar dapat memajukan sekolah yang dipimpinnya. Dalam upaya penerapan dan penguatan Profil pelajar pancasila (P5), kepala sekolah harus bisa menjadi sosok pemimpin yang pancasilais. Kepemimpinan yang pancasilais mengutamakan sikap dan moral sebagai kepala sekolah, dan berusaha untuk mewujudkan dan menginternalisasikan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila yang telah diuraikan dalam P5.

Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin yang memiliki peran sangat krusial untuk mewujudkan visi dan misi serta tujuan suatu sekolah. Kepala sekolah yang dikatakan sebagai penggerak memiliki beberapa peran untuk mengupayakan terwujudnya visi misi dan tujuan sekolah tersebut. Adapun perannya yaitu peran manajerial, motivator, fasilitator, administrator, pendidikan, pencipta iklim, serta kewirausahaan.⁴

Adapun kepala sekolah sebagai supervisor dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yaitu kepala sekolah memberikan pengawasan terhadap guru, memberikan koreksi, serta melakukan evaluasi. Hal tersebut bertujuan agar penerapan Profil Pelajar Pancasila benar-benar terarah dan terwujud hasilnya. Karena tanpa pengawasan dan evaluasi, maka keberhasilan penerapan Profil Pelajar Pancasila akan sulit. Kemudian sebagai fasilitator, tentu kepala sekolah harus mendukung fasilitas yang diperlukan untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.⁵

Peneliti menemukan jika beberapa sekolah menengah di daerah Rejang Lebong sudah melaksanakan kurikulum merdeka dan melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, namun beberapa sekolah tersebut dalam pelaksanaan proyek ini masih belum maksimal dikarenakan Hambatan atau kendala yang dihadapi Profil Pelajar Pancasila di sekolah.

Berdasarkan observasi awal peneliti di SMP Negeri 06 Rejang Lebong. SMP N 06 Rejang Lebong telah menggunakan profil pelajar pancasila. Dari hasil observasi saat itu, peneliti sudah melihat bahwa profil pelajar pancasila

⁴Cahyani, Lilia Indah, and Jurusan. 2018. "Pendidikan Karakter, Kedisiplinan, Kepala Sekolah." 2(1):1-7.

⁵Wahyudin, Wahyudin. 2018. "Optimalisasi Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum 2013." Jurnal Kependidikan 6(2):249-65

disana sudah terlihat seperti nilai religius yang tinggi, contohnya tetap melaksanakan ibadah meskipun berada disekolah, hal tersebut sesuai dengan salah satu ciri pelajar pancasila yakni bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Tak hanya itu sikap sopan santun dan saling menghargai tak jarang dilakukan oleh para peserta didik disana, misalnya menghormati bapak ibu guru dan karyawan yang ada disekolah. Meskipun begitu ada saja perilaku siswa yang agak melenceng seperti, berkeliaran diluar kelas ketika jam pelajaran berlangsung. Hal itu menjadikan hambatan bagi kepala sekolah dalam memenuhi standar pendidikan nasional dalam mewujudkan profil pelajar pancasila. Permasalahan tersebut bukanlah suatu alasan bagi kepala sekolah untuk terus melanjutkan program kegiatan yang telah disusun sebelumnya.⁶

Selain itu, seiring dengan perkembangan zaman dan pengaruh budaya luar, upaya kepala sekolah dalam mempromosikan dan menjaga nilai-nilai Pancasila di tengah-tengah siswa yang semakin terpapar kepada berbagai pengaruh menjadi semakin penting. Dalam konteks ini, penelitian tentang upaya kepala sekolah dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam menjalankan peran ini.

Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pandangan yang dalam tentang praktik dan upaya yang digunakan oleh kepala sekolah dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila, serta bagaimana hal ini berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang kuat dan berkomitmen terhadap nilai-nilai Pancasila.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Upaya kepala sekolah dalam mewujudkan profil pelajar pancasila di SMP N 06 Rejang Lebong”** penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan karena proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini merupakan suatu hal yang baru dalam dunia pendidikan, dan penelitian ini perlu dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana upaya kepala sekolah dalam

⁶Observasi awal di SMP N 06 Rejang Lebong

mewujudkan profil pelajar Pancasila mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi lebih rinci, sehingga penelitian ini diharapkan menjadi salah satu praktik baik yang mampu menjadi penambahan wawasan mengenai proyek penguatan profil pelajar Pancasila baik bagi peneliti maupun instansi lain, sehingga menjadi salah satu referensi bagi sekolah-sekolah lain.

B. Fokus Penelitian

Mengingat banyaknya problematika yang terkait dengan kajian ini sebagaimana dikemukakan dalam latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan pada " **Upaya Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP N 6 Rejang Lebong** "

C. Pertanyaan Penelitian

Merujuk pada latar belakang dan fokus penelitian yang telah dijabarkan diatas, adapun Pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1) Bagaimana perencanaan Kepala Sekolah dalam mewujudkan profil pelajar pancasila di SMP N 6 Rejang Lebong ?
- 2) Bagaimana pelaksanaan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan profil pelajar pancasila di SMP N 6 Rejang Lebong ?
- 3) Bagaimana evaluasi Kepala Sekolah dalam mewujudkan profil pelajar pancasila di SMP N 6 Rejang Lebong ?
- 4) Bagaimana tindak lanjut Kepala Sekolah dalam Mewujudkan profil pelajar pancasila di SMP N 6 Rejang Lebong ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Mendeskripsikan perencanaan Kepala Sekolah dalam mewujudkan profil pelajar pancasila di SMP N 6 Rejang Lebong
- 2) Mengetahui pelaksanaan Kepala Sekolah dalam mewujudkan profil pelajar pancasila di SMP N 6 Rejang Lebong
- 3) Menjelaskan evaluasi Kepala Sekolah dalam mewujudkan profil pelajar pancasila di SMP N 6 Rejang Lebong

- 4) Mengetahui tindak lanjut Kepala Sekolah dalam mewujudkan profil pelajar pancasila di SMP N 6 Rejang Lebong

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara teoritis. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pijakan research theory tentang upaya yang perlu dilakukan kepala sekolah untuk mewujudkan profil pelajar pancasila di sekolah negeri, swasta, maupun berbasis pondok pesantren.
2. Secara praktis:
 - a) Bagi IAIN Curup. Diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi/masukan dalam membuat serta merancang kebijakan dan pengembangan lembaga pendidikan yang berbasis pelajar pancasila untuk dapat dikembangkan di perguruan tinggi serta diaplikasikan oleh para mahasiswa sebagai agent of change di masa depan untuk lebih kreatif dan inovatif sebagai modal menghadapi berbagai tantangan global.
 - b) Bagi Lembaga Pendidikan di Seluruh Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi operasional bagi berbagai lembaga pendidikan di Indonesia, khususnya pada jenjang sekolah menengah untuk mengembangkan, membenahi dan meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam bidang kepemimpinan untuk lebih kreatif, inovatif, dan terintegratif di segala bidang, baik keilmuan maupun keterampilan.
 - c) Bagi Para Peneliti dan Masyarakat. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi referensi tambahan secara teoritis dan aplikatif bagi para peneliti maupun masyarakat pada umumnya dalam merespon dan mengembangkan berbagai isu pengelolaan sekolah yang berpedoman pada pancasila di Indonesia melalui upaya kepala sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Upaya Kepala Sekolah

a. Pengertian Upaya

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.¹

Poerwadarminta mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah “bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.”²

Dari beberapa pendapat diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Pengertian Kepala Sekolah

Menurut Jerry H. Makawimbang Kepala sekolah adalah seorang fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.³

Menurut Muhammad Saroni Kepala sekolah juga merupakan pencerminan dari kepemimpinan kepala sekolah. Artinya, kepala sekolah mengatur personil yang ada sedemikian rupa sehingga memegang

¹Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 1250

²Peter Salim dan Yeni Salim, (2005) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English Press, hal, 1187.

³Jerry H. Makawimbang, *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 61

tanggung jawab sesuai dengan kompetensi atau pembagian tugasnya.¹

Menurut Wahjosumidjo kepala sekolah adalah orang yang memiliki kekuasaan serta pengaruh dalam menentukan kegiatan belajar mengajar di sekolah itu, kehidupan di sekolah diatur dengan sedemikian rupa melalui kepemimpinan seorang kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah akan berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seorang yang diberikan tanggung jawab untuk memimpin sekolah.²

Dalam Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 dikatakan bahwa kepala sekolah ialah guru yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola satuan pendidikan yang sepenuhnya melaksanakan tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi tenaga pendidik dan kependidikan. Berbeda dengan sebelumnya, sejak dikeluarkannya permendikbud tersebut kepala sekolah dapat fokus pada upaya pengelolaan tanpa dibebani oleh kegiatan mengajar di kelas. Menurut Saroni dalam Afriyani, kepala sekolah adalah sosok yang diberi kepercayaan dan kewenangan oleh banyak orang untuk membawa sekolah ke arah upaya pencapaian tujuan. Jabatan tersebut juga tidak serta merta dapat diisi oleh siapapun tanpa adanya pertimbangan-pertimbangan karena akan mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan sekolah.³

Jadi peneliti dapat menyimpulkan Bahwa Kepala Sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah yang direkrut komite sekolah untuk mengelola segala kegiatan sekolah yang memiliki kekuasaan serta pengaruh dalam menentukan

¹Muhammad Saroni, *Manajemen Sekolah: Kiat Menjadi Pendidik yang Kompeten*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2006), hal. 21

²Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Rajawali, 2007), 81.

³Afriyani, "Upaya Peningkatan Profesionalitas Kepala Sekolah untuk Mewujudkan Sekolah Berkarakter", *Manajemen dan Teknologi Pendidikan*, 4 (2018), 656.

kegiatan belajar mengajar di sekolah untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dengan mengarahkan tenaga dan pikiran.

c. Pengertian Upaya Kepala Sekolah

Upaya kepala sekolah adalah usaha atau tindakan serta ikhtiar yang dilakukan seorang pemimpin sekolah untuk memajukan dan mengembangkan pendidikan di suatu sekolah.⁴Upaya kepala sekolah adalah suatu usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru.⁵Upaya kepala sekolah adalah suatu usaha membantu guru yang belum mata menjadi matang, yang tidak mampu mengelolah sendiri menjadi mampu mengelolah sendiri, yang belum memenuhi kualifikasi menjadi memenuhi kualifikasi, yang belum tersertifikasi menjadi tersertifikasi.⁶

Jadi dapat di simpulkan bahwa upaya kepala sekolah adalah usaha yang dilakukan seorang pemimpin sekolah untuk meningkatkan kemampuan para guru dan untuk memajukan pendidikan di sekolah yang ia pimpin.Tak luput dari itu semua perlu adanya perencanaan, pelaksanaan,evaluasi dan tindak lanjut yang tepat guna mencapai itu semua.

2. Profil Pelajar Pancasila

a. Pengertian Profil Pelajar Pancasila

Sebagai penuntun arah, tujuan pendidikan tidak saja harus mampu menjadi penuntun arah kebijakan-kebijakan pendidikan di tingkat nasional, daerah, dan sekolah; tetapi juga menjadi pegangan pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi anak-anak Indonesia di ruang-ruang belajar yang lebih mikro. Dalam kerangka tersebutlah, Profil Pelajar Pancasila dirumuskan sebagai upaya untuk menerjemahkan visi pendidikan para pendiri bangsa, pandangan Bapak Pendidikan Indonesia

⁴Wahjusumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), hal 83

⁵Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006) hal 41

⁶Martinis Yamin, *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2006) hal 25

Ki Hadjar Dewantara, serta tujuan pendidikan yang merupakan komitmen negara untuk seluruh rakyatnya. Penerjemahan ini dilakukan agar seluruh pemangku kepentingan memiliki tujuan yang dipahami dan disepakati secara kolektif.

Profil Pelajar Pancasila merupakan sebuah tujuan pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum Merdeka Belajar adalah kurikulum darurat yang dijalankan untuk memulihkan dampak ketertinggalan pembelajaran di Indonesia akibat terjadinya pandemi Covid-19 yang dilaksanakan pada tahun 2022-2024 berkonsep agar peserta didik bisa mendalami minat dan bakat mereka masing-masing.⁷

Profil Pelajar Pancasila dijelaskan sesuai Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang dalam dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.⁸

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.⁹ Profil Pelajar Pancasila merupakan upaya menerjemahkan visi dan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan dalam Undang-Undang dan dicita-citakan para pemimpin bangsa ke dalam lembaga pendidikan serta visi misi Presiden.

⁷Kemendikbud, *Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. (Jakarta: Dirjendikti, 2022): 1.

⁸Kemendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 *Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020- 2024*, (Jakarta: Dirjen Peraturan Perundang-undangan, 2020): 40

⁹Kemendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 *Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020- 2024*, (Jakarta: Dirjen Peraturan Perundang-undangan, 2020): 40.

Profil Pelajar Pancasila bertujuan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian. Hal ini telah dirumuskan dalam undang-undang dan dicita-citakan para pemimpin bangsa ke dalam lembaga pendidikan. Profil Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.¹⁰

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memberikan kesempatan kepada siswa dalam mendalami pengetahuan serta memberikan keleluasaan kepada siswa dalam belajar lingkungan di sekitarnya sebagai bentuk penguatan karakter siswa. Siswa memiliki keleluasaan untuk mempelajari tema dan isu-isu penting seperti kebudayaan, wirausaha, dan teknologi sehingga siswa dapat melakukan hal yang nyata dalam mengatasi suatu permasalahan sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya. Proyek penguatan ini juga dapat memberikan motivasi serta inspirasi siswa dalam memberikan kontribusinya serta dampak bagi lingkungan sekitarnya.

Dari beberapa pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan profil pelajar pancasila adalah sebuah perwujudan pelajar Indonesia sebagai seorang pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

b. Dimensi profil pelajar pancasila

Berdasarkan keputusan Kemendikbudristek Nomor 009/H/Kr/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka, Dimensi profil pelajar Pancasila, antara lain:¹¹

- 1) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

¹⁰*Ibid*

¹¹Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek dan Teknologi Nomor 009/H/Kr/2022 *Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka.*

Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Elemen kunci beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia adalah akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, akhlak bernegara.¹²

2) Berkebhinekaan Global

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen kunci dari berkebinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.¹³

3) Gotong Royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Pelajar Indonesia memiliki kesadaran bahwa sebagai bagian dari kelompok ia perlu terlibat, bekerja sama, dan saling membantu dalam berbagai kegiatan yang bertujuan mensejahterakan dan membahagiakan masyarakat. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.¹⁴

¹²*ibid*

¹³*ibid*

¹⁴*ibid.*

4) Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.¹⁵

5) Bernalar Kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir dalam pengambilan keputusan.¹⁶

6) Kreatif

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.¹⁷

Jadi dari beberapa pendapat di atas mengenai 6 dimensi profil pelajar Pancasila dapat disimpulkan Dimensi beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia adalah mengenai seseorang terhadap Tuhan dan agamanya, dimensi kebhinekaan global mengenai seseorang terhadap mengatasi perbedaan, dimensi gotong royong mengenai seseorang terhadap hubungan antara sesama, dimensi mandiri mengenai seseorang terhadap diri sendiri, dimensi berfikir dan bernalar secara kritis mengenai cara berfikir dan bertindak dengan rasa penuh tanggungjawab seseorang terhadap sebuah kesenjangan, dan dimensi kreatif mengenai seseorang

¹⁵*ibid*

¹⁶*ibid*

¹⁷*ibid*

untuk memiliki rasa berkreaitifitas yang tinggi dan menciptakan sesuatu yang orisnil.

c. Upaya Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila

Kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber pendidikan dan bekerjasama dengan guru-guru dalam membimbing siswa untuk mencapai tujuan pendidikan berkarakter. Agar tujuan pendidikan dapat disampaikan dengan lebih efektif, maka Kepala sekolah memerlukan upaya atau strategi yang cocok guna merealisasikan profil pelajar pancasila. Upaya Kepala sekolah berperan sangat penting untuk mewujudkan profil pelajar pancasila yang efektif agar membuat para siswa menyadari bahwa pentingnya berperilaku baik sesuai dengan kaidah nilai-nilai pancasila.

Kepala sekolah dapat diibaratkan sebagai nahkoda yang memimpin sekolah tersebut dan mau dibawa ke arah mana visi misi dan tujuan suatu sekolah. Sehingga disini kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan mutu sekolah, terkhusus untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.¹⁸

Adapun upaya yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yakni sebagai berikut:

Pertama, dalam upaya menumbuhkan Profil Pelajar Pancasila beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yaitu kepala sekolah beserta dukungan guru membuat program-program yang dapat menumbuhkan nilai tersebut. Sebagai contoh yaitu program baca tulis Al-Qur'an, tadarus sebelum pelajaran, pembiasaan sholatdhuha dan

¹⁸Arifin, Syamsul, And Moh. Muslim. 2021. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah Penggerak Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(3):10228–33.

fardhu berjamaah, ekstrakurikuler rohis, dan menerapkan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun).¹⁹

Kedua, upaya untuk menumbuhkan Profil Pelajar Pancasila kebhinekaan global yakni dengan membuat suatu program untuk mengenalkan berbagai budaya di Indonesia. Misalnya yaitu pentas kesenian budaya daerah, kunjungan ke wisata budaya maupun ke museum, festival budaya, dan lain sebagainya.

Ketiga, upaya untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila gotong royong yaitu dengan mengadakan kegiatan kerja bakti, mengadakan lomba yang bersifat kerja tim, dan dalam kelas guru memberikan project yang dikerjakan dalam kelompok.²⁰

Keempat, upaya untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila kemandirian yaitu dengan mengadakan ekstrakurikuler seperti pramuka dan paskibra.

Kelima, upaya untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila bernalar kritis yakni mengikutsertakan siswa dalam ajang perlombaan ilmiah, membuat kelompok kerja ilmiah, dalam pembelajaran menggunakan metode diskusi dan problem based learning maupun project based learning.

Keenam, upaya untuk menumbuhkan Profil Pelajar Pancasila kreatif yaitu dengan mengadakan berbagai lomba yang dapat menumbuhkan kreatifitas siswa, memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengerjakan tugasnya se kreatif mungkin.²¹

¹⁹Nahdiyah, Umi, Imron Arifin, and Juharyanto Juharyanto. . "Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Ditinjau Dari Konsep Kurikulum Merdeka." *Seminar Nasional Manajemen Strategi Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dan Pendidikan Dasar (DikdAs)*.2002

²⁰Nahdiyah, Umi, Imron Arifin, and Juharyanto Juharyanto. . "Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Ditinjau Dari Konsep Kurikulum Merdeka." *Seminar Nasional Manajemen Strategi Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dan Pendidikan Dasar (DikdAs)*.2002

²¹Nahdiyah, Umi, Imron Arifin, and Juharyanto Juharyanto. . "Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Ditinjau Dari Konsep Kurikulum Merdeka." *Seminar Nasional Manajemen Strategi Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dan Pendidikan Dasar (DikdAs)*.2002

Upaya penanaman nilai-nilai yang termuat dalam Profil Pelajar Pancasila dilakukan melalui pembiasaan disekolah. Baik itu melalui pembelajaran intrakulikuler, ekstrakulikuler maupun proyek yang menguatkan Profil Pelajar Pancasila.²² Sehingga, hal tersebut sangat berkaitan dengan kebijakan kepala sekolah dan juga tidak terlepas dari bimbingan seorang guru. Dalam Mewujudkan profil pelajar pancasila perlu adanya perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta tindak lanjut.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu/ Penelitian yang Relevan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari perbandingan dan sebagai bahan untuk menemukan inspirasi baru dipenelitian selanjutnya. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pertama skripsi Rahmat dengan judul —Strategi Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Dan Kebangsaan Di Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah Bangkalan, 13 tahun 2019. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam penggunaan metode penelitian yakni menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hanya saja sedikit berbeda dalam instrument pengumpulan data, pada penelitian tersebut teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan pengamatan secara mendalam sedangkan yang dilakukan oleh peneliti itu melalui observasi, wawancara

²²Rachmawati, Nugraheni; Arita Marini; Maratun Nafiah; Iis Nurashiah. 2021. “*Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Implementasi Kurikulum Prototipe Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar.*” *Jurnal Basicedu* 6(3):3613–25.

dan dokumentasi. Pada skripsi tersebut juga sama-sama membahas persoalan strategi kepala sekolah dan profil pelajar pancasila yang dituangkan dalam nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan. Namun yang menjadi sedikit pembeda pada penelitian tersebut hanya membahas dua dimensi dari profil pelajar pancasila, sedangkan peneliti membahas seluruh dimensi yang ada pada profil pelajar pancasila. Berdasarkan upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan di SMP N 06 Rejang Lebong sudah berjalan dengan baik, akan tetapi pihak sekolah juga lebih memperhatikan pergaulan peserta didiknya diluar jam sekolah. Tidak menuntut kemungkinan pengaruh yang dibawah dari lingkungan luar sekolah itu bisa mempengaruhi pola perilaku peserta didik.

- 2) Jurnal Pendidikan Ekonomi oleh Putri Ayu Anisatus Shalikhah Tahun (2022) judul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan”.Persamaan pada penelitian sebelumnya secara garis besar yaitu menerapkan nilai karakter Profil Pelajar Pancasila.Perbedaan penelitian sebelumnya yaitu mengambil tema kewirausahaan pada penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, sedangkan penelitian ini menerapkan tema kearifan lokal pada implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- 3) Ketiga skripsi Eka Lestari dengan judul —Strategi Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Pusri Palembang tahun 2018.15 Penelitian tersebut sama-sama menelaah tentang strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Penelitian tersebut juga memiliki persamaan dalam penggunaan metode penelitian kualitatif dengan instrument pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hanya saja penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eka Lestari membahas mengenai pendidikan karakter, sedangkan dalam penelitian ini peneliti membahas tentang profil pelajar pancasila. Dan yang menjadi pembeda selanjutnya objek yang digunakan dalam penelitian terdahulu Sekolah Dasar Pusri Palembang, sedangkan dalam penelitian ini Sekolah Menengah. Kegiatan penanaman karakter pada diri peserta didik itu juga diperlukan

fasilitas yang menunjang. Dengan fasilitas yang menunjang peserta didik lebih mudah untuk menyerap apa yang dipelajari. Oleh sebab itu kepala sekolah selain terfokus pada peserta didik juga perlu memperhatikan fasilitas seperti apa yang kurang dalam menanamkan karakter yang baik pada diri peserta didik.

- 4) Skripsi Ifa Hikmawati Tahun (2021) Universitas Muhammadiyah Malang “Peran Guru PKn dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila di MTS Muhammadiyah 1 Malang. Persamaan pada penelitian sebelumnya secara garis besar yaitu menerapkan nilai karakter Profil Pelajar Pancasila. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu meneliti penerapan Profil Pelajar Pancasila melalui peran guru PPKn sedangkan penelitian ini membahas tentang Upaya kepala sekolah dalam mewujudkan profil pelajar pancasila
- 5) Skripsi Zahrotun Barorina Tahun (2021) Universitas Muhammadiyah Ponorogo “Konseptual Implementasi Profil Pelajar Pancasila Studi Kasus di MI AlKautsar Durisawo Ponorogo dan SDN 1 Nologaten Ponorogo. Persamaan pada penelitian sebelumnya secara garis besar yaitu menerapkan nilai karakter Profil Pelajar Pancasila. Pendekatan dan jenis penelitian sama-sama menggunakan kualitatif deskriptif. sedangkan yang menjadi Perbedaan penelitian sebelumnya yaitu lokasi tempat penelitian menggunakan 2 Sekolah Dasar yaitu MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo dan SDN 1 Nologaten Ponorogo sedangkan, penelitian ini di 1 sekolah yaitu di SMP N 06 Rejang Lebong

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Moleong, pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Moleong, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Sugiyono juga menjelaskan bahwa, penelitian kualitatif itu:

- a) Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
- b) Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- c) Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau outcome.
- d) Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).²

Sukmadinata, mengemukakan Penelitian kualitatif adalah peneliti melakukan penelitian dalam skala kecil, kelompok yang memiliki kekhususan, keunggulan, inovasi, atau bisa juga bermasalah. Kelompok yang diteliti merupakan satuan sosial budaya yang bersifat alamiah dan saling berinteraksi secara individual ataupun kelompok.³

¹Lexy J.Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2017) hal 6

²Sugiyono,*Metode Penelitian Kualitatif,Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2017), hal 13

³Sukmadinata,Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Remaja Rosdakarya,2009) hal 99

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik simpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif menggunakan langkah-langkah penelitian dari pengamatan fenomena yang dapat dijelaskan secara terperinci dan ilmiah. Pengamatan ilmiah yang dimaksudkan adalah pengamatan yang dimulai dari hal-hal terkecil/sempit ke hal-hal lebih besar/luas atau dengan kata lain penelitian ini dari bentuk induktif ke bentuk deduktif.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kurikulum, guru dan peserta didik. Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (purposive).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 06 Rejang Lebong, Bengkulu. Penelitian ini akan dilakukan secara intensif setelah terbitnya Surat Izin Penelitian dari program studi.

D. Sumber Data

Sumber data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dimana diperoleh langsung di lapangan berdasarkan sumber data. Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara langsung Kepada Kepala SMP N 6 Rejang Lebong, Adapun alasan penulis menjadikan Kepala SMP N 6 Rejang Lebong sebagai informan karena perannya langsung memimpin sendiri Upaya Kepala Sekolah dalam mewujudkan profil pelajar pancasila di sekolah serta di bantu oleh Wakil Kurikulum, Guru dan 3 orang siswa SMP N 06 Rejang Lebong.

Berikut informan yang akan melengkapi data dari penelitian ini :

No	Nama	Jabatan
1	Suwanto,M.Pd	Kepala Sekolah
2	Mase Agus,S.Pd	Waka Kurikulum
3	Suriati,M.Pd	Guru
4	Benina,S.Pd	Guru
5	Muhammad Aldiano Renzo	Siswa
6	Zahra Ramadhani	Siswa
7	Rahma Suryani	Siswa

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data primer yang diperoleh melalui penelusuran beberapa referensi buku, jurnal, artikel, dokumen-dokumen ataupun literatur yang ada di SMP N 6 Rejang Lebong. Adapun alasan saya menjadikan data di atas sebagai data sekunder karena disitulah terdapat data yang dibutuhkan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Menurut Kristanto, teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.¹ Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahapan ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Sebab,

¹Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018). hal. 24

kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak credible, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggungjawabkan.

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab diantara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan tujuan dan maksud-maksud tertentu. Dalam kegiatan wawancara percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan pihak yang diwawancara (yang memberikan jawaban).²

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, Waka Kurikulum, Guru dan 3 Siswa dimana peneliti sebagai pewawancara dan kepala sekolah, Waka Kurikulum, Guru dan 3 Siswa (yang menjawab) mengenai Profil pelajar pancasila di SMP N 6 Rejang Lebong.

2. Observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu oleh panca indra yang lain. Metode observasi juga dapat diartikan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Penggunaan metode observasi ini dimaksudkan agar peneliti dapat merasakan kondisi real pada saat penelitian dan dapat langsung melakukan pencatatan terhadap semua fenomena dari obyek yang diteliti tanpa ada pertolongan alat lain untuk kepentingan tersebut.³

Dengan demikian, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati objek yang memiliki kaitan dengan penelitian guna mengetahui kondisi subjektif seputar lokasi penelitian. Dalam observasi ini peneliti melakukan di SMP N 6 Rejang Lebong.

²Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020). hal. 137

³Burhan Bugin, *Metode Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014). Hal. 118

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Metode dokumentasi menurut Yusuf adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.⁴

Dengan metode dokumentasi ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang bersumber dari catatan peristiwa baik secara lisan, tulisan, bentuk karya dan arsip di SMP N 6 Rejang Lebong seputar kegiatan yang dilakukan Kepala Sekolah dalam mewujudkan profil pelajar pancasila.

E. Teknik Analisis Data

Analisis hasil-hasil penelitian itu dengan cara menganalisis metode dan analisis data pada setiap penelitian sehingga dapat diketahui keunggulan dan kelemahan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif terdapat 3 jalur analisis data, yaitu:

- 1) Reduksi data merupakan analisis yang mengarahkan, menajamkan, membuang yang tidak perlu, menggolongkan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.
- 2) Penyajian data merupakan kegiatan menyusun sekumpulan informasi sehingga terjadi kemungkinan penarikan kesimpulan. Penyajian data berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), jaringan, grafik, bagan, dan matriks.
- 3) Penarikan data merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan kevalidan data perlu dilakukan keabsahan data agar hasilnya dapat dipercaya. Keabsahan data merupakan salah satu tehnik yang

⁴Yusuf, A.M. *Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. hal.34.

dilakukan untuk mengecek dan meminimalisir adanya kesalahan melalui teknik triangulasi, triangulasi yang digunakan peneliti ada 3 macam:⁵

1. Triangulasi sumber

Penelitian atau yang disebut dengan triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek dari data yang sudah diperoleh dari informan melalui perbandingan antara hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Membandingkan apakah yang dikatakan informan sudah sesuai dengan data yang ada atau malah sebaliknya.

2. Triangulasi metode

Peneliti menggunakan beberapa metode pada penelitian yang sama. Triangulasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data upaya kepala sekolah dalam mewujudkan profil kepala sekolah. Triangulasi penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi serta mencocokkan dengan dokumen-dokumen yang terkait.

3. Triangulasi tempat dan waktu

Melalui teknik triangulasi waktu, peneliti akan mengupayakan untuk melaksanakan wawancara pada pagi hari, dimana narasumber masih segar, sehingga akan memberikan data yang valid. Sehingga dapat dilakukan pengecekan keabsahan data dilain waktu dengan teknik yang sama atau berbeda.

Pada penelitian ini, uji kredibilitas data hasil penelitian dilakukan dengan teknik triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu.

⁵M.Hariwijaya, *Log.cit.*, Hal 118-119

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Identitas SMP Negeri 6 Rejang Lebong

SMP Negeri 6 rejang Lebong terletak di jalan Kesambe Lama,Desa Kesambe Lama Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dengan NSS 201260203002 dan NPSN 10700639

2. Sejarah SMP Negeri 6 Rejang Lebong

Awal berdirinya SMP Negeri 6 Rejang Lebong ini diberi nama SMP Negeri Curup (1991-1997), kemudian berubah menjadi SLTP Negeri Curup (1997-2002) , kembali berubah menjadi SMP Negeri 6 Curup,pada tahun 2008-2016 berganti nama SMP Negeri 2 Curup Timur dan pada 2016 menjadi SMP Negeri 6 Rejang Lebong sampai sekarang

3. Visi dan Misi SMP Negeri 6 Rejang Lebong

a. visi

"TAUHID (Taqwa, Aktif, Unggul, Hijau, Inovatif, dan Disiplin)"

b. Misi

- 1) Merancang, mengembangkan dan memberikan pendidikan karakter dan sprituan
- 2) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan dalam menjalankan ajaran agama pada kegiatan intrakurikuler,korikuler,dan ekstrakurikuler
- 3) Membina keaktifan warga sekolah di setiap kegiatan intrakurikuler,korikuler dan ekstrakurikuler
- 4) Membentuk insan berdaya apresiasi seni tinggi dan kompetitif dalam bidang seni dan olahraga
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang rindang,hijau,indah dan nyaman sebagai wahana pembelajaran yang sehat baik secara jasmani dan rohani
- 6) Menciptakan inovasi pembelajaran dalam bidang iptek dan wawasan lingkungan budaya sekitar

- 7) Membentuk insan yang mempunyai karakter disiplin disetiap kegiatan intrakurikuler ,korikuler, dan ekstrkurikuler.

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP N 6 Rejang Lebong

Tabel 4.1

data pendidik dan tenaga kependidikan¹

No	Nama	L/P	Status Pendidik	Jabatan	Fungsional Sertifikasi
1	Suwanto,M.Pd	L	S2	Ka. Sekolah	Sertifikasi
2	Sukamdi,S.Pd	L	S1	GMP	Sertifikasi
3	Eris Firmayatni,M.Pd	P	S2	GMP	Sertifikasi
4	Erita,S.Pd	P	S1	GMP	Sertifikasi
5	Dailan Effendi,S.Pd	L	S1	GMP	Sertifikasi
6	Linda Aprianti,S.Pd	P	S1	GMP	Sertifikasi
7	Ngatini,S.Pd	P	S1	GMP	Sertifikasi
8	Fitri Handayani,S.Pd	P	S1	GMP	Sertifikasi
9	Maryani,S.Pd	P	S1	GMP	Sertifikasi
10	Mase Agus,S.Pd	L	S1	GMP	Sertifikasi
11	Syaiful Bahri,S.Pd.Mat	L	S1	GMP	Sertifikasi
12	Mardalena,S.Pd	P	S1	GMP	Sertifikasi
13	Tri Muliawati,SE,S,Pd	P	S2	GMP	Sertifikasi
14	Suryati,M.Pd	P	S1	GMP	Sertifikasi
15	Benina,S.Pd	L	S1	GMP	Sertifikasi
16	Asadah,S.Pd	P	S1	GMP	Belum

¹Dokumen SMP Negeri 6 Rejang Lebong,"data pendidik dan tenaga kependidikan",18 Januari 2024

17	Titi Kardian,SP	P	S2	GMP	-
18	Ades Putra,S.Pd.I	L	S1	GMP	-
19	Mimi Maryana,S.Pd.I	P	S1	GMP	-
20	Tia Titi Afsah,S.Pd	P	S1	GMP	Sertifikasi
21	Juwita Oktanovianti,S.Pd	P	S1	GMP	-
22	Tari Rahmat Pribadi,S.Pd	L	S1	GMP	-
23	Yulias Dwi Marta,SE,S.Pd	P	S1	GMP	-
24	Umar Usman	L	SLTA	Staf TU	-
25	Rischa Parisa,S.Pd	P	S1	Staf TU	-
26	Reva Parisa, S.Pd	P	S1	Staf TU	-
27	Karina Zulkarnain,S.Sos	P	S1	Staf TU	-
28	Riki Rikardo	L	SMA	Satpam	-
29	Olah Abdullah	L	SLTA	Penjaga Sekolah	-

(Sumber data : Dokumen SMP N 6 Rejang Lebong)

SMP Negeri 6 Rejang Lebong tanpa adanya sumber daya manusianya tentu tidak dapat berjalan dengan baik kinerjanya. Oleh karena itu, dalam struktur organisasi selain pemimpin terdapat juga anggotanya untuk sama-sama mencapai tujuan organisasi.

5. Data Peserta Didik

Data peserta didik SMP N 6 Rejang Lebong 5 Tahun Terakhir

Tabel 4.2

data peserta didik 5 tahun terakhir²

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2019/2020	125	5	104	4	95	4	324	13
2020/2021	104	4	135	5	104	4	343	13
2021/2022	81	3	104	4	138	5	323	13
2022/2023	73	3	82	3	110	4	265	10
2023/2024	77	3	74	3	83	3	234	9

(Sumber data : Dokument SMP N 6 Rejang Lebong)

B. Temuan Penelitian

Beberapa hasil temuan, baik hasil pengamatan dan wawancara maka akan diuraikan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah diajukan pada Bab I pendahuluan. Oleh karena itu ,pembahasan temuantemuan tersebut akan dikembangkan dari pertanyaan awal penelitian adapun pembahasan yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan kepala sekolah dalam mewujudkan profil pelajar pancasila di SMP 6 Rejang Lebong

Dari hasil temuan penelitian yang ditemukan dilapangan, bahwa perencanaan profil pelajar pancasila dilaksanakan sudah berdasarkan proses manajemen secara keseluruhan. Dengan adanya perencanaan yang

²Dokumen SMP Negeri 6 Rejang Lebong, "data peserta didik 5 tahun terakhir", 18 Januari 2024

telah ditetapkan diawal, sehingga dapat meminimalisir kegagalan atau problem-problem yang ditemui saat pelaksanaannya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Suwanto,M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP 6 Rejang Lebong menyatakan bahwa :

"Dalam hal ini profil pelajar pancasila direncanakan sama seperti proses pembelajaran yang dimulai dari awal semester dengan melibatkan kepala sekolah,guru,dan pemangku kepentingan.Yang perlu direncanakan dalam mewujudkan profil pelajar pancasila ini yaitu ada 3,yakni Tema yang diambil,Tofik yang akan diimplementasi dalam pembelajaran anak yang akan mengarah ke 6 dimensi profil pelajar pancasila dan gambaran kegiatan yang dituangkan ke dalam profil pelajar pancasila . Tujuan dari perencanaan ini yaitu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan yakni menjadi manusia yang bernilai pancasila."³



Wawancara bersama bapak Kepala SMP Negeri 6 Rejang Lebong

Selanjutnya disampaikan oleh bapak mase agus,S.Pd selaku Waka Kurikulum ,sebagai berikut :

"Elemen profil pelajar pancasila sudah ditetapkan kementerian pendidikan dan kebudayaan,satuan pendidikan tinggal mengatur / mengambil elemen elemen apa saja yang akan digunakan dalam setiap mata pelajaran yang artinya guru mata pelajaran yang menentukan elemen atau sub elemen yang akan digunakan setiap pertemuan yang dituangkan dalam bentuk pembuatan modul ajar yang dilakukan di awal semester yang akan melibatkan seluruh guru mata pelajaran.Tujuan perencanaan ini yaitu terbentuknya siswa /pelajar yang berkarakter pancasila".⁴

³Suwanto, *Wawancara kepala SMP Negeri 6 Rejang Lebong*,20 Januari 2024

⁴Mase Agus,*wawancara waka kurikulum SMP Negeri 6 Rejang Lebong*.18 Januari



Wawancara bersama Waka Kurikulum SMP Negeri 6 Rejang Lebong

Selain itu dijelaskan juga oleh bapak Benina, S.Pd selaku guru mata pelajaran olahraga :

"Profil pelajar pancasila masuk bersamaan dengan berlakunya kurikulum merdeka tahun 2022, dengan berlakunya kurikulum merdeka, Maka dimulailah kegiatan profil pelajar pancasila sebagai salah satu program penguatan profil pelajar pancasila yang berperilaku sesuai dengan nilai nilai pancasila. Perencanaan ditentukannya kompetensi yang akan dicapai dengan memilih beberapa dari 6 dimensi profil pelajar pancasila. Tujuan dari perencanaan ini yaitu mewujudkan pelajar indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dgn nilai pancasila dengan melibatkan kepala sekolah, guru, orang tua / komite sekolah dan siswa."⁵



Wawancara bersama Bapak Benina selaku guru mata pelajaran Olahraga SMP Negeri 6 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa, sebelum mewujudkan suatu upaya hal pertama yang harus dilakukan yaitu menyusun rencana dengan baik dan matang agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan. Dalam mewujudkan profil pelajar pancasila ini yang perlu direncanakan yaitu Menentukan Tema , Menentukan topik yang akan diimplementasikan dalam pembelajaran yang akan mengarah ke 6 dimensi profil pelajar pancasila dan yang terakhir yaitu gambaran kegiatan yang dituangkan kedalam profil pelajar pancasila.

⁵Benina, ,wawancara guru mata pelajaran SMP 6 Rejang Lebong, 20 januari 2024

2. Pelaksanaan Kepala Sekolah dalam mewujudkan profil pelajar pancasila di SMP Negeri 6 Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan mengenai , peneliti menemukan bahwasannya pelaksanaan profil pelajar pancasila melibatkan seluruh tenaga pendidik supaya hasilnya bisa menjadi efektif dan efisien. Upaya Kepala sekolah dalam merealisasikan profil pelajar pancasila di bisa dilihat dalam pelaksanaan kegiatan belajar didalam kelas, pemberian contoh yang baik dari peserta didik kepada siswa, serta pengarahan langsung dari kepala sekolah kepada siswa.⁶

Sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

"Penanaman nilai nilai Profil pelajar pancasil akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran,ada 25% dari struktur kurikulum yang akan melaksanakan profil pelajar pancasila ini yaitu seluruh pihak sekolah yang dilaksanakan setiap hari rabu dan kamis,yakni rabu untuk kelas VIII dan kamis untuk kelas VII .Dalam hal ini ada strategi mewujudkan profil pelajar pancasila yaitu seperti bapak ibu guru memberi contoh kepada siswa dan mengarahkan anak anak untuk berkarakter atau berperilaku sesuai karakter pancasila dalam tofik yang sudah disiapkan.⁷

Selanjutnya mengenai pelaksanaan dalam mewujudkan profil pelajar pancasila ,bapak Mase Agus,S.Pd selaku waka kurikulum mengatakan bahwa :

"pelaksanaan penanaman nilai pancasila ini dimulai dari masuk gerbang sekolah ,dilingkungan sekolah dan waktu pembelajaran dikelas (selama siswa dilingkungan sekolah) karena disekolah guru bisa memantau perilaku peserta didik.dalam melaksanakan profil pelajar pancasila ini melibatkan guru dan sasaran utamanya yaitu siswa. Strategi dalam mewujudkan profil pelajar pancasila ini dengan cara jika diluar kelas peserta didik harus mengikuti aturan aturan dari pihak sekolah dan jika didalam kelas peserta didik harus mengikuti aaturan guru mata pelajaran masing masing. Pelaksanaan profil pelajar pancasila ini dilaksanakan mulai pukul 07.30-13.15 disekolah."⁸

⁶Observasi di SMP Negeri 6 Rejang Lebong

⁷Suwanto, *Wawancara kepala SMP Negeri 6 Rejang Lebong*,20 Januari 2024

⁸Mase Agus, *wawancara waka kurikulum SMP Negeri 6 Rejang Lebong*.18 Januari

Lain halnya yang disampaikan oleh ibu Suriati, M.Pd selaku guru mata pelajaran PAI Menyampaikan bahwa:

"penanaman nilai pancasila sebenarnya sudah dimulai sebelum kurikulum merdeka, namun dengan adanya pemberlakuan kurikulum merdeka lebih ditegaskan. Yang terlibat dalam pelaksanaannya adalah kepala sekolah, guru, siswa dan komite sekolah. Pelaksanaan penanaman nilai-nilai Pancasila berintegrasi dengan mata pelajaran, jadi sepanjang atau sesuai dengan pembelajaran di sekolah."⁹



Wawancara bersama Ibu Suriati selaku Guru mata pelajaran PAI
SMP Negeri 6 Rejang Lebong

Kemudian bapak Benina, S.Pd menyampaikan bahwa:

"Pelaksanaan penanaman nilai Pancasila dilaksanakan sejak dini, dimulai dari peserta didik mengenal bangku sekolah. Yang melaksanakan profil pelajar Pancasila yaitu guru sebagai pendidik dan peserta didik itu sendiri. Strategi penanaman nilai Pancasila melalui perilaku guru yang positif dan melalui contoh-contoh sikap yang baik."¹⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penanaman nilai Pancasila itu melibatkan semua pihak sekolah yakni kepala sekolah, guru sebagai pendidik, komite sekolah dan siswa sebagai sasaran utamanya dengan strategi guru sebagai pendidik yang harus memberi contoh yang positif.

Dalam setiap kegiatan terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan upaya kepala sekolah dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Salah satu faktor pendukung dari keberlangsungan program sekolah dalam mewujudkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah adanya kerjasama yang baik antar kepala sekolah dengan

⁹Suriati, wawancara guru mata pelajaran SMP Negeri 6 Rejang Lebong, 20 Januari 2024

¹⁰Benina, wawancara guru mata pelajaran SMP 6 Rejang Lebong, 20 Januari 2024

tenaga pendidik dan kependidikan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan sekolah. Sehingga dalam mewujudkan projek profil kepala sekolah dan guru harus berjalan bersama agar terwujudnya tujuan yang diinginkan.

Sebagai leader, kepala sekolah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mampu memberikan keteladanan, disiplin, dan mampu melaksanakan hubungan kerjasama dengan seluruh warga sekolah dalam pelaksanaan dan mensukseskan Profil Pelajar Pancasila. Hal ini sesuai dengan pendapat bapak Suwanto, M.Pd selaku kepala sekolah mengatakan:

“sebagai seorang kepala sekolah saya bekerjasama dengan semua warga sekolah untuk mensukseskan pelaksanaan profil pelajar pancasila dan memberi dukungan penuh agar profil pelajar pancasila berjalan dengan lancar sesuai yang sudah direncanakan, tidak hanya profil pelajar pancasila saja bahkan setiap kegiatan yang ada di sekolah saya juga memberikan dorongan untuk meningkatkan kompetensi guru sesuai dengan keahliannya. Sebagai kepala sekolah harus memberikan contoh yang baik untuk semua guru dan peserta didik.”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan mengenai faktor pendukung yang dirasakan oleh wakil kepala sekolah dalam mendukung kegiatan sekolah yaitu kepala sekolah berpartisipasi penuh, dan semua guru dalam menjalankan perannya masing-masing. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan waka kurikulum bapak Mase Agus, S.Pd menyatakan bahwa :

“mengenai faktor pendukung dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila kepala sekolah dan guru berkolaborasi dalam menjalankan kegiatan projek ini, karena dengan kerjasama yang baik semua hal yang telah direncanakan dapat terwujud sesuai apa yang ingin dicapai. Tanpa dukungan penuh dari kepala sekolah dan guru maka program sekolah yang sudah disusun dan direncanakan tidak akan berjalan dengan apa yang kita inginkan. Selain itu, berkolaborasi dan koordinasi dengan manajemen sekolah, wali murid, siswa, wali kelas, fasilitator sehingga dapat diharapkan nanti semakin membaik pelaksanaan dari P5.”¹²

¹¹Suwanto, , "wawancara kepala SMP Negeri 6 Rejang Lebong", 20 Januari 2024

¹²Mase agus, "wawancara waka kurikulum sekolah SMP Negeri 6 Rejang Lebong", 18 Januari 2024

Terdapat tambahan dari beberapa guru mengenai faktor pendukung dalam mewujudkan profil pelajar pancasila ini, Ibu Suriati, M.Pd menyatakan bahwa:

“tanpa adanya dukungan dan kerjasama yang baik dari guru maupun kepala sekolah akan merasa kesusahan. Dalam pelaksanaan P5 ini demi kelancaran dan keterlaksanaan kegiatan proyek sekolah juga mendatangkan guru yang berkompeten sesuai dengan temanya. Maka dari itu kerja sama yang kompak dalam satu tim dalam sekolah ini adalah dukungan penting yang harus tetap kita jalin.¹³

Selain terdapat faktor pendukung ada juga faktor penghambat dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 6 Rejang Lebong ini. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh peneliti bahwasannya terdapat beberapa faktor penghambat dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila seperti sistem pengaturan jadwal pelaksanaan, dan implementasi profil pelajar Pancasila kurang optimal karena pengaruh kurikulum baru dalam pelaksanaannya masih belum paham. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Bapak Suwanto, M.Pd selaku kepala sekolah mengatakan :

“Profil Pelajar Pancasila bagian dari kurikulum merdeka dan ini masih terbilang cukup baru jadi ya sebagian guru masih kurang memahami tentang penerapan Profil Pelajar Pancasila namanya ini kan masih model-model baru ya masih banyak yang bingung tentang Profil Pelajar Pancasila ini saya kira semua sekolah. Kalau dulu Profil Pelajar Pancasila ini harus menghasilkan produk jadi kita upayakan gimana anak-anak bisa menghasilkan produk. Sebenarnya tuntutan nya bukan produk jadi proses dan sesuai dengan tuntutan nya 6 dimensi itu yang menjadi acuan proses jadi bukan produknya.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suwanto, M.Pd di atas, dapat diambil kesimpulan profil pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka terbilang masih cukup baru, pelaksanaan proyek lebih mengutamakan proses dari pada hasil.

¹³Suriati, "wawancara guru mata pelajaran SMP Negeri 6 Rejang Lebong", 20 Januari 2024

¹⁴Suwanto, "wawancara kepala SMP Negeri 6 Rejang Lebong", 20 Januari 2024

Dalam faktor penghambatnya adanya karakter peserta didik yang berbeda, dimana ketika mengajarkan karakter kepada peserta didik terdapat kendala yang dihadapi oleh guru. Setiap peserta didik baik individu maupun kelompok pasti memiliki kepribadian dan karakter yang berbeda. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bapak Benina, S.Pd selaku guru mata pelajaran Olahraga yaitu :

“untuk faktor penghambatnya itu bisa dari peserta didiknya , profil pelajar pancasila ini kan dituntut dalam pembentukan karakter, apa lagi setiap peserta didik memiliki kepribadian dan karakternya yang berbeda-beda, misalnya ada peserta didik yang malas, kurang menyimak atau mengamati.”¹⁵

Ada tambahan dari bapak Mase Agus, S.Pd selaku waka kurikulum mengenai faktor penghambat yaitu :

“Profil Pelajar Pancasila ini adalah sesuatu yang baru dan sekolah diberi keleluasaan, kewenangan untuk menyelenggarakan sesuai dengan karakteristik sekolah. Kemudian dari guru-guru juga menangkap ini sesuatu yang baru dengan persepsinya masing-masing, lah ini adalah menyamakan persepsi bagaimana pelaksanaan profil pelajar pancasila disekolah ini. Jadi disitu dari sesuatu yang baru tadi kita sedang mencari format yang paling efektif, paling baik dan paling tepat untuk dilaksanakan di SMP Negeri 6 Rejang Lebong.”¹⁶

Beda hal dengan pendapat kepala SMP Negeri 6 Rejang Lebong menyatakan bahwa :

"Kendalanya yang dialami SMP Negeri 6 Rejang Lebong yang pertama dana, untuk mengatasi hambatan tersebut, kita biasanya menyarankan murid untuk membuat projek yang tidak menghabiskan banyak dana. Hambatan yang kedua dalam pelaksanaan P5 yaitu pembuatan hasil projek yang tidak bisa full dilakukan di sekolah, untuk mengatasi hambatan tersebut, guru melakukan pemeriksaan setiap ada progres melalui wali murid. Untuk hambatan yang ketiga yaitu motivasi murid, untuk mengatasi permasalahan ini yakni dengan memberikan dukungan kepada peserta didik melalui orang tua peserta didik untuk menyelesaikan projeknya.”¹⁷

¹⁵Benina, "wawancara guru SMP Negeri 6 Rejang Lebong", 20 Januari 2024

¹⁶Mase Agus, "wawancara waka kurikulum SMP Negeri 6 Rejang Lebong", 18 Januari 2024

¹⁷Suwanto, "wawancara kepala SMP Negeri 6 Rejang Lebong", 20 Januari 2024

Dalam setiap kegiatan pastinya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mewujudkan profil pelajar pancasila sebagaimana yang ada di SMP Negeri 6 Rejang Lebong. Faktor pendukung dalam pelaksanaan profil pelajar pancasila yaitu terjalinnya kerjasama antar kepala sekolah, guru bahkan semua warga sekolah harus dilandaskan dengan semangat kebersamaan semua pihak di sekolah untuk membantu mengoptimalkan proses jalannya proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Adapun faktor penghambatnya ialah sistem pengaturan jadwal guru pengajarnya karena profil pelajar pancasila ini merupakan kurikulum baru.

Selanjutnya peneliti juga wawancara mengenai pelaksanaan 6 dimensi profil pelajar pancasila di SMP Negeri 6 yaitu:

a. Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam undang undang dalam penguatan profil pelajar pancasila, siswa merupakan pelajar yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia. Dimensi ini sesuai dengan nilai religius yang telah dikembangkan dalam profil pelajar pancasila. pelajar Indonesia menyakini keberadaan Tuhan.begitupun dengan SMP Negeri 6 Rejang Lebong ini,berdasarkan hasil observasi bahwa sekolah ini menerapkan pembiasaan keagamaan seperti rutin sholat duhur berjamaah, pembacaan juz amma bersama setiap hari selasa sebelum pembelajaran dimulai dan solat duha.

Hal tersebut juga dipaparkan oleh Zahra Ramdhani salah satu siswa kelas VIII.B SMP Negeri 6 Rejang Lebong dalam sesi wawancara, sebagai berikut :

"Dengan diterapkannya kegiatan-kegiatan keagamaan setiap pagi saya rasa teman-teman dapat beriman dan berakhlak kepada

Tuhan Yang Maha Esa kak, Mereka jadi faham ajaran agama serta menerapkannya dalam kegiatan sehari-harinya."¹⁸

Pernyataan diatas selaras dengan Renzo siswa kelas VIIA yaitu:

"Sholat berjamaah yang rutin dilakukan membuat pembiasaan bagi saya sendiri kak, soalnya dirumah belum tentu saya melaksanakan sholat berjamaah."¹⁹



Wawancara bersama siswi SMP Negeri 6 Rejang Lebong

Sependapat dengan wawancara diatas, pernyataan tersebut juga diperkuat oleh bapak Suwanto,M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Rejang Lebong menyatakan bahwa:

"Perilaku setiap peserta didik dapat dilihat dalam menyikapi suatu hal, dengan ajaran nilai keagamaan dapat dinilai dari suatu pemahaman dengan mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia. Melalui program pembiasaan beragama di pagi hari tersebut diharapkan siswa bisa menjadi lebih beriman dan memiliki akhlak yang terpuji."²⁰

Gambar 4.3
Solat Zuhur berjamaah²¹



¹⁸Zahra ramadhani,"wawancara siswa SMP Negeri 6 Rejang Lebong",20 Januari

¹⁹Renzo,"wawancara siswa SMP Negeri 6 Rejang Lebong",20 Januari 2024

²⁰Suwanto,"wawancara kepala SMP Negeri 6 Rejang Lebong",20 Januari 2024

²¹Dokumentasi SMP Negeri 6 Rejang Lebong

Gambar diatas merupakan salah satu pembiasaan keagamaan agar siswa dapat beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia melalui pembiasaan rutin sholat duhur berjamaah.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa dimensi beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia telah diterapkan di SMP Negeri 6 Rejang Lebong.

b. Berkebinekaan Global

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai profil pelajar pancasila khususnya mengenai dimensi berkebinekaan global yang terdiri dari beberapa elemen seperti mengenal dan menghargai budaya, refleksi serta bertanggung jawab terhadap pengalaman berkebinekaan, dan berkeadilan sosial.

Siswa dituntut agar bisa terus mempertahankan budaya leluhur, akan tetapi tetap berfikir terbuka apabila berinteraksi dengan budaya lain. Tumbunya dimensi berkebinekaan global ini akan menciptakan perilaku siswa yang cinta tanah air.²²

Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Suwanto,M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 6 Rejang Lebong mengatakan bahwa:

"Indonesia adalah Negara yang majemuk yang dimana terdiri dari beberapa suku, etnis, bahasa, agama dan kepercayaan, serta kelompok identitas dan kelas sosial. Hal tersebut sebagai kenyataan hidup yang tidak dapat dihindari kan. Hal-hal seperti itu saya rasa sudah dimengerti oleh para siswa dan mereka juga bisa saling toleransi atas perbedaan yang ada."²³

Kemudian Renzo sebagai siswa kelas VII.A menyampaikan bahwa:

²²Observasi di SMP Negeri 6 Rejang Lebong

²³Suwanto ,*"wawancara kepala SMP Negeri 6 Rejang Lebong"*,20 Januari 2024

"kalo dalam konteks bernegara berkebinekaan global itu kan seperti kecintaan terhadap tanah air, semangat berkebangsaan, serta kebanggaan terhadap identitas nasional ya mbak. Sikap tersebut sudah ditanamkan pada siswa melalui kegiatan upacara bendera yang dimana agar tetap mengenang perjuangan para pahlawan yang sudah susah payah memperjuangkan kemerdekaan Indonesia."²⁴



Wawancara bersama siswa SMP Negeri 6 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil observasi, dan wawancara yang telah diperoleh oleh peneliti bahwasannya di SMP Negeri 6 rejang Lebong ini telah menerapkan dimensi kebinekaan global dengan adanya upacara bendera setiap hari senin dan adanya sikap toleransi antar sesama teman tanpa membedakan suku, bahasa, kepercayaan, kelompok identitas dan kelas sosial lainnya seperti status ekonomi sosial, jenis kelamin dan sebagainya.

c. Bergotong-royong

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai profil pelajar pancasila khususnya mengenai dimensi bergotong-royong di SMP Negeri 6 Rejang Lebong ini nilai kegotong-royongan merupakan semangat yang telah diwujudkan melalui perilaku atau tindakan yang dilakukan secara bersama-sama tanpa mengharapkan balasan yang setimpal. Contohnya seperti kerja bakti di sekolah, pembelajaran kelompok di kelas.²⁵

Salah satu nilai terpenting dalam berperilaku adalah kegotong-royongan. Dengan bergotong-royong dapat menumbuhkan sikap berkolaborasi, kepedulian, serta rasa ingin berbagi kepada lingkungan sekitar.

²⁴Renzo, "wawancara siswa SMP Negeri 6 Rejang Lebong, 20 Januari 2023

²⁵Observasi di SMP Negeri 6 Rejang Lebong

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Suriati,M.Pd selaku guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Rejang Lebong mengenai nilai kegotong-royongan adalah sebagai berikut ini:

"Kegotong-royongan juga ada didalam kegiatan pembelajaran , apalagi pada kurikulum merdeka ini pembelajaran lebih banyak dilakukan secara berkelompok. Pembelajaran berkelompok seperti itu mengjarakan siswa supaya bisa berkolaborasi dengan baik antar sesama teman belajarnya."²⁶

Peneliti juga mewawancarai Rahma Suryani siswa kelas VIII.C SMP Negeri 6 Rejang Lebong :

"dengan bergotong-royong tugas yang awalnya menurut saya berat menjadi ringan karena dilakukakan secara bersama-sama kak, dan kegiatan yang membosankan jika dilakukan bersama-sama akan lebih menyenangkan. Saya dan teman-teman juga lebih suka kegiatan berkelompok dibandingkan mandiri."²⁷



Wawancara bersama siswa SMP Negeri 6 Rejang Lebong

Kepala sekolah yakni bapak Suwanto,M.Pd juga berpendapat mengenai nilai kegotong-royongan sebagai berikut ini:

"Kemampuan sikap kegotong-royongan siswa menunjukkan bahwa mereka peduli terhadap lingkungan sekolah dan saling meringankan beban antar kelompok. Seperti contoh kecilnya dikelas, mereka membuat jadwal kelompok piket untuk meringankan beban bersih-bersih, ada juga seperti acara kerja bakti di hari jumat para siswa bergotong-royong membersihkan halaman sekolah secara bersama-sama."²⁸

²⁶Suriati ,*"wawancara guru SMP Negeri 6 Rejang Lebong"*,20 Januari 2024

²⁷Rahma Suryani,*"wawancara siswa SMP Negeri 6 Rejang Lebong"*,20 Januari 2024

²⁸Suwanto ,*"wawancara Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Rejang Lebong"*,20 Januari

Gambar 4.4
Kegiatan Gotong royong²⁹



Gambar diatas adalah kegiatan kerja bakti yang dilakukan di lingkungan sekolah. Para siswa saling bergotong-royong untuk membersihkan lingkungan sekolahnya, hal ini menunjukkan bahwasannya para siswa saling bahu-membahu demi meringankan beban satu sama lain.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasannya para siswa telah menerapkan nilai kegotong-royongan dilingkungan sekolah dalam bentuk pembelajaran kelompok di kelas maupun kegiatan kerja bakti bersama.

d. Mandiri

Bersikap mandiri merupakan kunci penting dalam menjalankan hidup. Dibutuhkan kesadaran penuh dari diri sendiri terhadap situasi yang sedang dihadapi, serta kemampuan dalam menciptakan regulasi diri. Kedua aspek tersebut dapat menumbuhkan kemandirian pada diri seseorang.

Sebagaimana hasil wawancara kepada Bapak Suwanto, M.Pd selaku Kepala sekolah di berikut ini:

²⁹Dokumentasi SMP Negeri 6 Rejang Lebong

"Kemandirian belajar pada siswa juga tak kala baik untuk dilakukan, dengan mandiri mereka bisa belajar bahwa siswa juga harus mampu mengerjakan tugasnya sendiri. Seperti halnya pada saat ujian dilaksanakan wajib bagi mereka untuk mengerjakan soal ujian secara individu. Dengan begitu mereka bisa bertanggung jawab untuk belajar secara penuh agar mendapatkan nilai yang memuaskan."³⁰

Peneliti juga wawancara kepada Zahra Ramdhani siswa Kelas VIII.B SMP Negeri 6 Rejang Lebong mengatakan :

"ketika ujian semester biasanya kita mengerjakan soal sendiri-sendiri kak, tidak ada yang namanya diskusi bersama. Memang harus belajar sendiri supaya bisa nanti ketika ujian berlangsung."³¹

Gambar 4.5
Kegiatan ANBK³²



Gambar diatas adalah suasana ketika diadakan anbk. Semua siswa duduk dengan tertib dan mengerjakan soal masing-masing. Mengerjakan soal anbk secara mandiri adalah salah satu bentuk sikap kemandirian agar mereka bisa tau sejauh mana pemahaman mereka selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasannya dimensi kemandirian pada

³⁰Suwanto , "wawancara Kepala SMP Negeri 6 Rejang Lebong", 20 Januari 2024

³¹Zahra Ramdhani, "wawancara siswa SMP Negeri 6 Rejang Lebong", 20 Januari 2024

³²Dokumentasi SMP Negeri 6 Rejang Lebong

siswa di SMP Negeri 6 Rejang Lebong ini sudah diterapkan. Semua itu bisa dilihat dengan cara siswa yang mampu mengerjakan ujian sekolah secara mandiri dan tertib di setiap kelasnya.

e. Bernalar Kritis

Bernalar kritis siswa diharapkan bisa dapat mengambil keputusan dengan tepat, mampu berfikir secara objektif, mampu menganalisa informasi dan menyimpulkannya.

Sebagaimana yang disampaikan bapak Suwanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah mengatakan:

"kemampuan bernalar kritis bisa diajarkan didalam kelas maupun diluar kelas, saat pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran. Seperti halnya diluar pembelajaran, untuk mengasah siswa agar bisa bernalar kritis itu dibiasakan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada . Disana mereka diajarkan untuk bisa berpendapat dan menyampaikan gagasan yang ingin disampaikan."³³

Pertanyaan tersebut didukung oleh ibu Suriati, M.Pd selaku guru mata pelajaran PAI SMP negeri 6 Rejang Lebong menyampaikan bahwa:

"siswa yang bernalar kritis memiliki kemampuan penalaran yang baik. Kemampuan bernalar itu perlu terus diasah agar mereka bisa terus berkembang. Seperti halnya kegiatan debat kandidat pada saat pemilihan OSIS kemarin mbak, itu sebagai latihan bagi mereka untuk mengapresiasi pengetahuan yang mereka miliki dalam sebuah gagasan. Dengan adanya debat Kandidat OSIS mereka akan mampu melihat suatu hal dari berbagai prespektif dan berfikir terbuka."³⁴

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan bahwasannya di SMP Negeri 6 Rejang Lebong menanamkan karakter bernalar kritis pada diri peserta didiknya melalui pembiasaan berpendapat yang diajarkan dalam berorganisasi.

f. Kreatif

Karakter kreatif pada diri peserta didik melalui proses berfikir yang memunculkan gagasan baru, mencoba berbagai macam alternative pilihan, mengevaluasi gagasan melalui imajinasinya, serta memiliki

³³Suwanto, " wawancara kepala SMP Negeri 6 Rejang Lebong", 20 januari 2024

³⁴Suriati, " wawancara guru SMP Negeri 6 Rejang lebong", 20 januari 2024

keluwesan berfikir. Hal tersebut dapat dilihat dari kreatifitas siswa dalam pembuatan infografis dalam pembelajaran kelompok. Siswa dituntut untuk menghasilkan sebuah karya yang mudah dipahami oleh temannya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Mase Agus,S.Pd selaku waka kurikulum :

"setiap guru sangatlah berperan penting dalam menuntun siswa untuk bisa memaksimalkan prosesberfikir kreatifnya. Menjadi guru bukan hanya soal menajar saja tatapi juga harus bisa multifungsi."³⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan bahwasannya profil pelajar pancasila yang berdimensi kreatif sudah ditanamkan pada diri peserta didik di SMP Negeri 6 Rejang Lebong. Hal tersebut dapat dilihat dari metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menuntun siswa agar memiliki karya yang menarik agar bisa memahami ilmu pengetahuannya dengan mudah.

Pelaksanaan kegiatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 6 Rejang Lebongdilaksanakan satu hari dalam satu minggu. Peserta didik minimal menyelesaikan 3 tema dalam 1 tahun dengan alokasi waktu 9 jam/minggu. Tema yang diambil mengacu pada Profil Pelajar Pancasila dan penentuan pemilihan tema ditentukan oleh guru pengampu. Profil Pelajar Pancasila memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dalam situasi tidak formal, struktur belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih interaktif, dan Kontekstual untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila. Asesmen dilaksanakan dengan beragam agar dapat membantu pendidik dan peserta didik merasakan pembelajaran yang berbeda.

Alur/tahapan pelaksanaan proyek yang tiap mata pelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Penentuan tema proyek penguatan profil pelajar pancasila tiap mata pelajaran dilaksanakan pada saat pembelajaran di kelas

³⁵Mase Agus , "*wawancara waka kurikulum SMP Negeri 6 Rejang Lebong*",18 januari 2024

- 2) Tiap kelas menentukan tema yang dipilih dengan didampingi guru mata pelajaran masing masing dikelas
 - 3) Guru mata pelajaran saling berkoordinasi untuk menentukan kolabirator yang sesuai
 - 4) Kelompok mata pelajaran kemudian mendesain proyek yang sesuai dengan tema yang dipilih
 - 5) Guru mata pelajaran kemudian merancang kisi kisi,materi dan penilaian proyek beserta Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)
- Kegiatan proyek profil pelajar Pancasila dilaksanakan dengan mengacu pada model pembelajaran berbasis proyek (PJBL). Langkah Kegiatan pembelajaran berbasis proyek ini antara lain :

- 1) Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dengan mentukan pertanyaan mendasar untuk memulai proyek
- 2) Mendesain pelaksanaan proyek
- 3) Menyusun jadwal proyek
- 4) memonitor peserta didik dan kemajuan proyek
- 5) Menguji Hasil
- 6) Mengevaluasi pengalaman yang sudah diperoleh oleh peserta didik

Pelaksanaan kegiatan ini didampingi oleh guru mata pelajaran, Pembina dan wali kelas dengan tetap melibatkan orang tua baik secara langsung maupun tidak langsung. Pihak sekolah mengadakan pemantauan terkait kegiatan proyek tersebut.

waktu kegiatan pelaksanaan direncanakan setiap hari rabu dan kamis setiap minggu. Berikut adalah kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMP N 6 Rejang Lebong kelas VII

Tabel 4.6
kegiatan P5 Kelas VII³⁶

No	Tema	Bentuk Kegiatan	Sasaran nilai PPP	Mapel Terintegrasi	Topik
1	Kearifan Lokal	Pengolahan sampah menjadi suatu produk	1. Beriman dan bertakwa kepada	Kolaborasi 10 mapel	Pengolahan sampah
2	Kearifan Lokal	Pengolahan bahan baku jahe menjadi produk minuman/ makanan	tuhan yang maha esa 2. Berakhlak mulia		Pengolahan bahan toga
3	Bangunlah Jiwa Ragaku	Menciptakan suatu gerak senam	3. Bergotong royong 4. Kreatif 5. Bernalar kritis 6. mandiri		senam

(sumber data: dokumen SMP N 6 Rejang Lebong)

³⁶Dokumen SMP Negeri 6 Rejang Lebong, "kegiatan proyek penguatan profilpelajarpancasila kelas VII", 18 Januari 2024

Tabel 4.7
kegiatan p5 kelas VIII³⁷

No	Tema	Bentuk Kegiatan	Sasaran Nilai Ppp	Mapel Terintegrasi	Topik
1	Kearifan lokal	Berpantun Puisi,dan Penulisan bahasa daerah	1.Beriman dan bertakwa kepada tuhan yang	Kolaborasi 10 mapel	Revitalisasi bahasa daerah
2	Kearifan Lokal	Menggambar dinding/tembok sekolah agar kelihatan menarik	maha esa 2.Berakhlak mulia 3.Bergotong royong 4.Kreatif		Mural
3	Gaya Hidup Berkelanjutan	Kebersihan lingkungan sekolah	5.Bernalar kritis 6.mandiri		Pemilihan Sampah

3. Evaluasi dalam Mewujudkan Profil pelajar pancasila di SMP Negeri 6 Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai evaluasi di SMP Negeri 6 Rejang Lebong , peneliti menemukan bahwa evaluasi di sekolah ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan demi mengetahui apakah program yang telah direncanakan berhasil atau tidak. Dalam proses kegiatan evaluasi di SMP Negeri 6 Rejang Lebong secara bertahap setiap bulannya. Setelah mencapai satu tahun maka hasil evaluasi dijadikan laporan untuk

³⁷Dokumen SMP Negeri 6 Rejang Lebong,"kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila kelas VIII",18 januari 2024

mejadi pembelajaran kegagalan yang telah dilakukan serta menentukan solusi yang tepat.³⁸

Adapun sebagai penguat hasil observasi tersebut peneliti mewawancarai bapak Suwanto selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Rejang Lebong, beliau mengatakan bahwa:

"Setiap program pasti ada laporan dan laporan ini yang akan dievaluasi untuk jadi pembenahan kedepannya. evaluasi bisa dilakukan dengan 3 cara yaitu observasi, evaluasi tertulis, dan pengamatan langsung. Evaluasi dilakukan setiap atau setelah kegiatan diakhir tofik atau tema terkait profil pelajar pancasila. Evaluasi bisa dilihat dari rencana program yang ada dan dari ketercapaian indikator. Indikator kinerja atau metode evaluasi ada 4 yaitu belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai dengan harapan, dan sangat berkembang. Untuk mengukur ketercapaian profil pelajar pancasila bisa dilakukan setiap ada kegiatan, aspek yang dilihat yaitu apakah sesuai dengan tofik yang disiapkan dan sesuai pertemuan.³⁹

Bapak Mase Agus, S.Pd selaku Waka Kurikulum juga berpendapat mengenai kegiatan evaluasi yang dilakukan sebagai berikut ini:

"Karena profil pelajar pancasila terintegrasi ke mata pelajaran maka penilaian / evaluasi dilakukan oleh guru mata pelajaran yang tertuang dalam nilai harian siswa. Selama kegiatan belajar mengajar pengawasan dilakukan oleh guru mata pelajaran yang mengajar dikelas tersebut dengan aturan masing masing guru mata pelajaran."⁴⁰

Lain halnya yang disampaikan oleh bapak Benina, S.Pd selaku guru mata pelajaran Olahraga Menyampaikan bahwa:

"Bentuk evaluasi berupa asesment perilaku dan assesment berbentuk nilai. Cara mengawasi jalannya profil pelajar pancasila ini adalah dengan memberikan kepercayaan kepada peserta didik dalam pelaksanaan profil pelajar pancasila. Dan cara memantau efektifitas profil pelajar pancasila yaitu dengan membuat projek sekolah disesuaikan dengan kondisi sekolah. Untuk mengukur ketercapaian profil pelajar pancasila yaitu dilihat dari project yang dilaksanakan berhasil atau tidak, apabila berhasil berarti ketercapaian sangat baik

³⁸Observasi di SMP Negeri 6 Rejang Lebong

³⁹Suwanto, "Wawancara kepala SMP Negeri 6 Rejang Lebong," 20 Januari 2024

⁴⁰Mase Agus, "wawancara waka kurikulum SMP Negeri 6 Rejang Lebong", 18 Januari 2024

tetapi jika belum berhasil ditingkatkan kembali di proyek berikutnya"⁴¹

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasannya evaluasi bisa dilakukan menurut guru mata pelajaran sendiri dan dengan cara penilaian .

4. Tindak lanjut dalam mewujudkan profil pelajar pancasila di SMP Negeri 6 Rejang Lebong

Dalam tahapan pelaksanaan evaluasi hasil belajar point pentingnya yaitu adanya tindak lanjut dari hasil evaluasi. Kegiatan tindak lanjut yang dimaksud adalah guru menindaklanjuti hasil analisis dan menginterpretasi terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya. Tindak lanjut pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya merupakan pelaksanaan keputusan tentang usaha perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran.

Bapak Suwanto selaku kepala sekolah SMP Negeri 6 rejang Lebong berpendapat mengenai tindak lanjut sebagai berikut:

"Untuk memonitor implementasi nilai nilai pancasila dilihat dari laporan hasil kegiatan profil pelajar pancasila selanjutnya bisa dilakukan diakhir semester dengan cara direfleksi.kemudian tahap refleksi, namanya refleksi mereka mengalami berbagai macam pengalaman mulai dari memahami konsep sampai aksi itu sampai jadi satu produk ya kita refleksikan sudah aktivitas mereka dan apa yang mereka rasakan misalnya dengan bekerja kelompok saya merasakan ini berempati dan lain sebagainya.Tindak lanjut dari refleksi ini bisa jadi perbaikan atau pembenahan untuk pembelajaran berikutnya. Harapan saya terkait mewujudkan profil pelajar pancasila di masa depan yaitu peserta didik bisa menjadi orang yang bertanggung jawab yang sadar akan hak dan kewajibannya."⁴²

Kemudian Ibu Suriati,S.Pd mengatakan bahwa:

"Tindak lanjut dari hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan program kedepannya. Untuk Memonitor implementasi nilai nilai pancasila bisa dengan memberikan penilaian untuk melihat

⁴¹Benina," wawancara guru mata pelajaran SMP 6 Rejang Lebong",20 januari 2024

⁴²Suwanto," wawancara kepala SMP Negeri 6 Rejang Lebong",20 Januari 2024

ketercapaian tujuan. Untuk melihat tingkat kesadaran dan pemahaman siswa terkait nilai-nilai Pancasila bisa dinilai dari sikap dan karakter dari siswa setelah pembelajaran. Harapan saya di masa depan terkait profil pelajar Pancasila ini adalah agar lebih tercapai siswa yang bernilai Pancasila dan lebih difasilitasi lagi dalam pembelajaran."⁴³

Lain halnya yang disampaikan oleh bapak Benina, S.Pd selaku guru mata pelajaran Olahraga Menyampaikan bahwa:

"Untuk memonitor implementasi nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan proyek sekolah tadi. Sedangkan untuk melihat tingkat kesadaran peserta didik dapat dilihat dari perilaku dan sikap selama di sekolah. Dan tindak lanjut dari hasil evaluasi yaitu selalu refleksi. Adapun harapan saya terkait profil pelajar Pancasila di masa depan adalah semoga profil pelajar Pancasila tertanam kuat dalam diri peserta didik."⁴⁴

Selanjutnya mengenai tindak lanjut dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila, bapak Mase Agus, S.Pd selaku wakil kurikulum mengatakan bahwa :

"Untuk memonitor implementasi nilai-nilai Pancasila yaitu dilihat dari proses kegiatan belajar mengajar. Untuk melihat kesadaran dan pemahaman siswa paham nilai Pancasila yaitu pada saat mata pelajaran maupun kegiatan profil pelajar Pancasila. Tindak lanjut dari hasil evaluasi yaitu merancang modul ajar akan lebih baik berdasarkan hasil yang dicapai kemarin. Harapan saya terkait profil pelajar Pancasila di masa depan yaitu ada karakter Pancasila yang dimiliki setiap peserta didik yang akan diterapkannya di lingkungan rumah dan sosial masyarakat."⁴⁵

Berdasarkan wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa evaluasi terkait dengan tindak lanjut yaitu mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. Hasil dari evaluasi pembelajaran dapat digunakan untuk acuan dalam pengambilan keputusan untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran dan perbaikan sistem dan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan.

⁴³Suriati, "wawancara guru mata pelajaran SMP Negeri 6 Rejang Lebong", 20 Januari 2024

⁴⁴Benina, "wawancara guru mata pelajaran SMP Negeri 6 Rejang Lebong", 20 Januari 2024

⁴⁵Mase Agus, "wawancara wakil kurikulum SMP Negeri 6 Rejang Lebong", 18 Januari 2024

C. Pembahasan

Mengkaji dari hasil observasi dan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari informan yang bersangkutan mengenai Upaya Kepala sekolah dalam mewujudkan profil pelajar pancasila di SMP Negeri 6 Rejang Lebong, yang dilengkapi dengan dokumentasi pendukung hasil temuan dengan memadukan tiga teknik pengumpulan data (wawancara, observasi dan dokumentasi), adapun fokus pembahasan dari hasil temuan yang dipaparkan secara deskriptif tentang Upaya Kepala sekolah dalam mewujudkan profil (pelajar pancasila meliputi: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi ,dan tindak lanjut kepala sekolah dalam mewujudkan profil pelajar pancasila.

Sesuai dengan hasil temuan peneliti terkait dalam meningkatkan Profil pelajar pancasila, kemudian peneliti melakukan analisis hasil temuannya dengan dasar kajian teori dan fakta-fakta yang terdapat di lapangan. Baik dari hasil wawancara, observasi hingga dokumentasi yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Adapun hasil penelitian diantaranya:

1. Perencanaan kepala sekolah dalam mewujudkan profil pelajar pancasila di SMP 6 Rejang Lebong

Profil Pelajar Pancasila merupakan pembelajaran berbasis proyek yang ada pada kurikulum merdeka. Dalam menyusun kurikulum operasional satuan pendidikan disesuaikan dengan standar pendidikan nasional dan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Pada pengembangan kurikulum pendidikan di Indonesia telah sampai pada penerapan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah bentuk perbaikan dari kurikulum sebelumnya, dikembangkan menjadi kerangka kurikulum yang fleksibel dan berfokus pada materi esensial, juga terhadap pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Selaras dengan Oemar Hamalik menjelaskan bahwa pengembangan kurikulum itu bertujuan untuk merumuskan suatu proses dinamika yang dapat menjawab tantangan terhadap tuntutan perubahan yang terjadi dalam pemerintah dan

bersifat umum. Pencapaiannya relatif dalam jangka panjang, sejalan dengan visi dan misi pendidikan nasional.⁴⁶

Alur perencanaan Profil pelajar pancasila menurut Kemendikbud dalam menjalankan Profil pelajar pancasila diawali dengan membentuk tim fasilitator Profil pelajar pancasila. Tim fasilitator proyek dibentuk oleh kepala sekolah. Tim fasilitator yang dibentuk memiliki peran dalam merencanakan serta melaksanakan kegiatan proyek yang akan diberikan pada seluruh kelas di sekolah. Pengaturan peran dalam anggota tim dibutuhkan supaya mampu melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian juga dalam tim.⁴⁷ Langkah kedua mengidentifikasi kesiapan pada satuan Pendidikan, kepala sekolah bekerja sama dengan tim fasilitator menentukan tingkat kesiapan pada satuan pendidikan. Dalam perancangan untuk pelaksanaan Profil pelajar pancasila, tim yang terlibat harus mampu saling bersinergi untuk mampu merumuskan perencanaan yang baik guna meminimalisir hambatan.⁴⁸

Perencanaan waktu dalam mewujudkan profil pelajar pancasila dilakukan untuk penentuan agenda yang tepat supaya proyek dilaksanakan sesuai tujuan yang diagendakan berkiatan dengan waktu Perencanaan waktu ini diperlukan karena proyek memiliki karakteristik yang khas sehingga diperlukan gambaran yang matang pula. P5 akan dilaksanakan dalam kegiatan intrakurikuler serta ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran ada dalam mata pelajaran Dalam kegiatan intrakurikuler, siswa akan mendapatkan pelajaran dari guru tentang tema yang dipilih, alasan memilih tema tersebut, manfaat tema tersebut bagi siswa, dan sebagainya. Kegiatan ini termasuk dalam jadwal pelajaran setiap hari di akhir jam belajar siswa.

⁴⁶Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). Hal. 177

⁴⁷Sijabat, K., Putera, dkk. *Kapabilitas Pemerintah Kota Padang Dalam Mitigasi Bencana Melalui Sekolah Cerdas Bencana*. *Jurnal Administrasi Publik dan Pembangunan*, 2(2), 130–139. <https://doi.org/10.20527/jpp.v2i2.3144>

⁴⁸Mavianti, M. dkk. *Implementasi Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Bagi Siswa Baru Sekolah Dasar Di Era New Normal*. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 393– 397. <https://doi.org/10.53695/sintesa.v1i1.334>

Meskipun waktu belajarnya hanya sedikit dalam setiap harinya namun pelajaran P5 yang dilaksanakan secara rutin ini diharapkan akan mampu mengenalkan tema.

Pada kurikulum merdeka yaitu adanya Profil Pelajar Pancasila yang mana disini ditekankan dalam pembentukan profil pelajar Pancasila yang berkompeten dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pada kurikulum merdeka menjadikan pembelajaran berpusat bukan pada guru melainkan peserta didik sebagai subjek. Hal ini selaras dengan teori humanistik bahwa memperoleh pengetahuan harus memanusiakan siswa untuk mengeksplorasi kebutuhan sendiri akan proses belajar berdasarkan minat yang akan dipelajari dari proses sampai menyimpulkan melalui lingkungan sehingga mencapai keberhasilan belajar.⁴⁹ Dari hal tersebut, kurikulum merdeka berorientasi ke kebutuhan peserta didik melalui proyek.

Berdasarkan temuan peneliti tentang perencanaan upaya kepala sekolah dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 6 Rejang Lebong . Yang Pertama pemilihan tema proyek profil yang dimana dalam 1 tahun harus bisa menyelesaikan minimal 3 tema ,Tofik yang akan diimplementasi dalam pembelajaran anak yang akan mengarah ke 6 dimensi profil pelajar pancasila dan gambaran kegiatan yang dituangkan ke dalam profil pelajar pancasila.

2. Pelaksanaan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP 6 Rejang Lebong

pada kegiatan profil pelajar pancasila di SMP Negeri 6 Rejang Lebong sekolah memilih 2 tema untuk kelas VII yaitu Kearifan lokal dan Bangunlah jiwa ragaku dan untuk kelas VIII juga memilih 2 tema yaitu Kearifan Lokal dan Gaya hidup berkelanjutan. Sistem pelaksanaannya menggunakan blok memungkinkan peserta didik mengikuti pembelajaran secara fokus, utuh dan berkualitas. Guru sebagai fasilitator tidak terbebani

⁴⁹Sani dkk, "The Concept of Merdeka Belajar in Early Childhood: Comparative Study of Reggio Emilia and Ki Hajar Dewantara's Thoughts," JOYCED: Journal of Early, 2022.

karena saat kegiatan kokurikuler hanya fokus pada proyek. Peserta didik diberikan kebebasan untuk mengembangkan bakat mereka miliki. Hal ini menunjang kekreatifan siswa dan akan terwujud dengan sendirinya melalui bimbingan fasilitator.

Tema Bangunlah jiwa ragaku dapat Meningkatkan kesadaran dan kemampuan peserta didik dalam menjaga kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Peserta didik menelaah permasalahan mengenai kesejahteraan diri (Wellbeing), perundungan (Bullying), serta berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut. Peserta didik juga mendiskusikan masalah-masalah kesehatan fisik dan mental, seperti pornografi, narkoba, dan kesehatan reproduksi. Contoh kontekstualisasi tema bangunlah jiwa dan ragaku yaitu mencari solusi dari permasalahan perundungan yang ada di sekitar.

Tema Kearifan lokal Meningkatkan keingintahuan dan kemampuan inkuiri peserta didik dengan melakukan eksplorasi budaya dan kearifan lokal masyarakat yang ada di sekitar, serta melihat bagaimana pertumbuhannya.

Tema Gaya hidup Berkelanjutan Peserta didik dapat mempelajari akibat dari perbuatan manusia terhadap kelangsungan hidup baik jangka pendek ataupun jangka panjang di lingkungan sekitar. Peserta didik dapat meningkatkan kesadaran untuk bersikap ramah terhadap lingkungan, mendalami potensi krisis keberlanjutan yang ada di lingkungan sekitar, dan melakukan persiapan untuk menghadapi dan memitigasinya.⁵⁰

Dalam kegiatan profil pelajar Pancasila tidak hanya memfokuskan pada kompetensi belajar melainkan juga berfokus terhadap pembentukan karakter peserta didik, selain keberhasilan wawasan dan kompetensi teknis (hard skill) yang dimiliki namun dilihat juga pada keterampilan karakter peserta didik (soft skill). Guru dalam hal ini sangat diperlukan untuk mencapai mutu pendidikan, dikarenakan kurikulum merupakan bagian

⁵⁰Ailatul Mauta & Ainur Rifqi, "peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan P5", Jurnal Edu Learning, vol 2 no 1 (2023) ,78

software di dalam proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang efektif.

Hal tersebut selaras dengan teori dari Awaluddin Sitorus dan Hafni Andriani Harahap yaitu sistem penilaian dapat diukur dengan penguasaan alat bantu pembelajaran, baik software, hardware maupun kemampuan perancangan dan pengujian. Sedangkan penilaian terhadap sikap dititik beratkan pada penguasaan soft skill yaitu keaktifan dan partisipasi dalam diskusi, kemampuan bekerja sama dengan kelompok atau tim, dan kehadiran dalam pembelajaran.⁵¹

Profil pelajar Pancasila yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Rejang Lebong berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, profil pelajar Pancasila dapat berjalan dengan lancar apabila komponen utama pembelajaran yaitu peserta didik, guru dan kepala sekolah dapat mengoptimalkan perannya. Peserta didik harus terlibat aktif atas rancangan yang telah dibuat. Pada kegiatan proyek guru sebagai fasilitator untuk membimbing peserta didik agar proses pembelajaran menjadi maksimal.

Kepala sekolah sebagai leader merupakan kunci pendorong bagi perkembangan dan kemajuan sekolah harus bisa bertanggung jawab pada keberhasilan proyek yang ada di sekolah. Agar hal demikian tercapai dengan baik, maka kepemimpinan kepala sekolah perlu diberdayakan, sehingga sekolah mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Sebagaimana menurut Usman fungsi kepala sekolah sebagai leader yang harus memiliki sifat yang jujur, percaya diri, bertanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar dan emosi yang stabil, dan teladan.⁵² Kepala sekolah harus menjadi contoh yang baik bagi tim, kerja keras, dan sikap positif dalam menjalankan tugas. Seorang leader harus mampu membangun hubungan yang baik dengan anggota tim.

⁵¹Awaluddin Sitorus & Hafni Andriani Harahap, *Gerakan Inovasi Mendidik Berkarakter*, (Lampung: CV Perahu Litera, 2019), 52.

⁵²Usman, "Peranan Dan Fungsi Kepala Sekolah/Madrasah", *Jurnal Ptk Dikmen 3* (1):2, 2014

Berkenaan dengan pernyataan tersebut, maka kepala sekolah juga perlu memposisikan diri sebagai seseorang yang mempunyai pengaruh kepada para guru serta dapat pula memberikan motivasi kepada para guru untuk dapat bekerja dengan baik sejalan dengan visi, misi, dan tujuan yang hendak dicapai oleh sekolah tersebut.⁵³

Ditemukan terdapat beberapa faktor pendukung upaya kepala sekolah dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 6 Rejang Lebong seperti partisipasi dari setiap guru sehingga menghasilkan kerja sama yang baik antar satu sama lain,. Selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat yang ditemukan dalam mewujudkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila seperti sistem pengaturan jadwal guru yang masih kurang optimal dalam pelaksanaan proyek profil, adanya perbedaan karakter peserta didik seperti kurang menyimak atau mengamati yang membuat profil pelajar Pancasila menjadi terhambat dan sulit untuk diimplementasikan secara maksimal. Salah satu faktor yang mempersulit pendidikan karakter adalah peserta didik itu sendiri, perilaku guru serta lingkungan. Hal tersebut sesuai dengan teori faktor penghambat dalam membentuk karakter peserta didik yang dikemukakan oleh Gunawan yang mengemukakan bahwa faktor eksternal adalah faktor yang bersifat dari luar yang terdiri dari pendidikan dan lingkungan.⁵⁴

Sebagai pedoman dalam melaksanakan P5 perlu disusun sebuah acuan tertulis agar bisa dijadikan panduan oleh pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan proyek. pedoman tertulis itu dituangkan menjadi sebuah modul yang disusun bersama oleh tim fasilitator. Modul proyek disusun dengan komponen meliputi profil, tujuan, aktivitas, dan assessmen. Profil modul berisi tema, topik atau dapat diganti dengan judul modul, fase atau jenjang sasaran, serta lama waktu kegiatan berlangsung. Tujuan dari pembuatan modul yang berisi tentang pemetaan dimensi, komponen, sub

⁵³Sri Hartinah,dkk " *Kepala Sekolah sebagai Motivator*",Jurnal Manajemen Pendidikan Islam ,hal 223,2020

⁵⁴Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Impelementasi*. (Bandung: Alfabeta, 2012)

komponen profil pelajar Pancasila sebagai acuan dari proyek profil serta rubrik pencapaian yang berisi rumusan kompetensi yang sesuai dengan fase peserta didik.

Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan pelaksanaan dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila kepala sekolah sebagai leader mampu melaksanakan hubungan kerjasama dengan seluruh warga sekolah dalam melaksanakan dan mensukseskan profil pelajar Pancasila. Adanya faktor pendukung dan penghambat dapat mengetahui dan menerapkan upaya yang lebih efektif dalam meningkatkan jalannya pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Dengan demikian dapat menjadi langkah penting dalam mewujudkan pendidikan yang holistik, relevan, dan mendorong pembentukan profil pelajar Pancasila.

3. Evaluasi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 6 Rejang Lebong

Untuk menentukan keberhasilan strategi yang telah direncanakan sebelumnya, kepala SMP Negeri 6 Rejang Lebong selalu melakukan evaluasi disetiap pelaksanaan program kerjanya. Seperti program pemerintah tentang profil pelajar Pancasila, evaluasinya bisa dalam bentuk rapat bulanan ataupun workshop dari situ kepala sekolah bisa melihat perkembangan serta hambatan program kerja yang telah dilakukan. Hal tersebut sesuai dengan teori Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa, evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan.⁵⁵

Apa yang harus diketahui pendidik juga berkaitan dengan aspek lain dari implementasi kurikulum merdeka: mengevaluasi kemajuan siswa. Guru juga bertugas mengevaluasi disposisi spiritual, disposisi sosial, pengetahuan, dan bakat murid. Menilai apakah siswa telah mempelajari topik tertentu melibatkan pengumpulan dan analisis data. Griffin dan Nix berpendapat bahwa evaluasi adalah pernyataan yang

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)

menggunakan banyak bukti untuk menggambarkan beberapa aspek sifat seseorang ataupun objek. Mengumpulkan bukti bahwa siswa telah mempelajari sesuatu adalah bagian penting dari proses penilaian.⁵⁶

Berdasarkan temuan peneliti dapat diketahui bahwa evaluasi dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 6 Rejang Lebong tidak hanya dilakukan pada hasil proyek namun juga dilakukan pada proses pelaksanaan kegiatan. Adapun dalam evaluasi ,menggunakan 3 cara yaitu Observasi langsung, Evaluasi tertulis atau berupa laporan dan pengamatan yang biasa dilaksanakan setiap atau setelah kegiatan .proses yang dilakukan meliputi sikap, keaktifan peserta didik, kerjasama kelompok selama proses pelaksanaan berlangsung .

Dampak dari adanya profil pelajar Pancasila yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengeksplorasi dan mewujudkan minat belajarnya karena pada kegiatan proyek profil dapat terbentuk pribadi yang kritis, memiliki jiwa kompetensi dan karakter yang baik. Menjadikan peserta didik untuk mandiri dan lebih berani dalam mengambil keputusan sendiri. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila juga mampu melatih kepercayaan diri dan kreativitas peserta didik dalam membuat proyek atau karya, sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik terus berkembang dan mendorong terciptanya kolaborasi yang baik antara peserta didik dan guru.

Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan evaluasi dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 6 Rejang Lebong dilakukan untuk menentukan tolak ukur keberhasilan upaya yang telah direncanakan sebelumnya dan untuk mengetahui perkembangan pembentukan karakter siswa. Dengan begitu kepala sekolah harus aktif dalam memantau dan mengevaluasi kegiatan profil pelajar pancasila di sekolah dengan mengadakan rapat dan workshop di akhir semester.

⁵⁶Shofi Nur Azizah & Wibowo Heru Prasetyo, "Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka" Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(7),2023

4. Tindak Lanjut Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 6 Rejang Lebong

Dalam tahapan pelaksanaan evaluasi hasil belajar point pentingnya yaitu adanya tindak lanjut dari hasil evaluasi. Kegiatan tindak lanjut yang dimaksud adalah guru menindaklanjuti hasil analisis dan menginterpretasi terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya. Tindak lanjut pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya merupakan pelaksanaan keputusan tentang usaha perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan Tindak lanjut dalam mewujudkan profil pelajar pancasila di SMP Negeri 6 Rejang Lebong tindak lanjut dari hasil evaluasi adalah refleksi.refleksi ini bertujuan untuk menjadi pembenahan atau perbaikan program selanjutnya.

Menurut Sudirman N, dkk, bahwa tujuan penilaian dalam proses pembelajaran adalah:

- a. Mengambil keputusan tentang hasil belajar
- b. Memahami peserta didik
- c. Memperbaiki dan mengembangkan program pembelajaran.⁵⁷

⁵⁷Sudirman dkk, *Ilmu Pendidikan* (Cet. I; Bandung: Sinar Baru 2005), hal. 242.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Upaya kepala sekolah dalam mewujudkan profil pelajar pancasila di SMP Negeri 6 Rejang Lebong, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan kepala sekolah dalam mewujudkan profil pelajar pancasila . sebelum mewujudkan suatu upaya hal pertama yang harus dilakukan yaitu menyusun rencana dengan baik dan matang agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan. Yang perlu direncanakan dalam mewujudkan profil pelajar pancasila yaitu ada 3, pemilihan tema ,menentukan tofik yang akan dituangkan ke dalam 6 dimensi profil pelajar pancasila ,dan gambaran kegiatan.
2. Pelaksanaan kepala sekolah dalam mewujudkan profil pelajar pancasilamelibatkan semua pihak sekolah yakni kepala sekolah,guru sebagai pendidik, komite sekolah dan siswa sebagai sasaran utamanya dengan strategi guru sebagai pendidik yang harus memberi contoh yang positif.
3. Evaluasi Kepala sekolah dalam mewujudkan profil pelajar pancasila yaitu dengan observasi langsung,evaluasi tertulis dan pengamatan yang dilakukan setiap atau setelah kegiatan.
4. Tindak Lanjut kepala sekolah dalam mewujudkan profil pelajar pancasila yaitu dengan refleksi. refleksi dilakukan sebagai pembenahan untuk jadi acuan perbaikan kedepannya.

B. Saran

Dari data yang telah diperoleh peneliti memberikan saran terkait upaya kepala sekolah dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 6 Rejang Lebong dapat berkembang lebih

baik lagi setelah peneliti melakukan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yang membangun sebagai berikut:

1. Bagi lembaga SMP Negeri 6 Rejang Lebong mempertahankan kerja sama dan komunikasi hendaknya tetap terjalin dalam perencanaan maupun pelaksanaan profil pelajar Pancasila antara Waka kurikulum, tim koordinator dan tim fasilitator agar proyek berjalan dengan baik, lancar dan efektif.
2. Bagi kepala sekolah, diharapkan kepala sekolah bisa menjalin hubungan yang baik dengan orang tua siswa.
3. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan, diharapkan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan bisa memberikan motivasi terbaik bagi siswa yang bermasalah di sekolah agar yang bersangkutan bisa memiliki semangat tinggi untuk menjadi lebih baik.
4. Bagi seluruh peserta didik diharapkan karakter profil pelajar Pancasila tertanam dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ailatul Mauta & Ainur Rifqi, "peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan P5", *Jurnal Edu Learning*, vol 2 no 1 (2023) ,78
- Aisyah M. Ali. (2018)*Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, cet 1. Jakarta: Kencana
- Arifin, Syamsul, And Moh. Muslim. 2021. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah Penggerak Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(3):10228–33.
- Arikunto, Suharsismi,(2018),*Evaluasi Program Pendidikan* .Jakarta: Bumi Aksara
- Awaluddin Sitorus & Hafni Andriani Harahap , (2019).*Gerakan Inovasi Mendidik Berkarakter*. Lampung: CV Perahu Litera.
- Bafadal, Ibrahim,(2006)"*Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*" Jakarta : Bumi Aksara
- Bugin,Burhan (2014),*Metode Kualitatif*, Jakarta: Kencana
- Cahyani, Lilia Indah, and Jurusan. 2018. "Pendidikan Karakter, Kedisiplinan, Kepala Sekolah." 2(1):1–7.
- Depdikbud, (2002) *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , Jakarta: Balai Pustaka
- Gunawan,(2012), *Pendidikan Karakter Konsep dan Impelementasi*.Bandung: Alfabeta
- Hamalik, Oemar (2005),*Manajemen Pengembangan Kurikulum* .Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hardani et al.(2020).*Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group
- Ibid
- Kemendikbud, (2022) "*Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*".Jakarta: Dirjendikti,: 1.
- Kemendikbud,(2020), Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 *Tentang Rencana Strategis*

- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020- 2024*, (Jakarta: Dirjen Peraturan Perundang-undangan,40
- Kemertian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek dan Teknologi Nomor 009/H/Kr/2022 *Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*.
- Kristanto, (2018), *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Lexy J. Moleong(2017).*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- M.Hariwijaya, *Log.cit., Hal 118-119* Makawimbang ,Jerry H. (2012) "*Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*" Bandung : Alfabeta
- Mavianti, M., Setiawan, H. R., & Hutagalung, F. (2021). Implementasi Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Bagi Siswa Baru Sekolah Dasar Di Era New Normal. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 393– 397. <https://doi.org/10.53695/sintesa.v1i1.334>
- Nahdiyah, Umi, Imron Arifin, and Juharyanto Juharyanto.(2002) . "*Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Ditinjau Dari Konsep Kurikulum Merdeka.*" *Seminar Nasional Manajemen Strategi Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dan Pendidikan Dasar (DikdAs)*
- Observasi awal di SMP N 06 Rejang Lebong
- Peter S dan Yeni S, (2005) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English Press
- Rachmawati, Nugraheni; Arita Marini; Maratun Nafiah; Iis Nurasih. 2021. "*Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Implementasi Kurikulum Prototipe Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar.*" *Jurnal Basicedu* 6(3):3613–25.
- Sani dkk, (2022) "*The Concept of Merdeka Belajar in Early Childhood: Comparative Study of Reggio Emilia and Ki Hajar Dewantara's Thoughts.*" *JOYCED: Journal of Early*
- Saroni, Muhammad (2006),*Manajemen Sekolah: Kiat Menjadi Pendidik yang Kompeten*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media

Sekretariat Negara Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (Pasal 3, 2020)

Sijabat, K., Putera, R. E., & Rahayu, W. K. (2021). Kapabilitas Pemerintah Kota Padang Dalam Mitigasi Bencana Melalui Sekolah Cerdas Bencana. *Jurnal Administrasi Publik dan Pembangunan*, 2(2), 130–139.
<https://doi.org/10.20527/jpp.v2i2.3144>

Sudirman dkk, *Ilmu Pendidikan* (Cet. I; Bandung: Sinar Baru 2005), h. 242.

Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009), *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Usman, “Peranan Dan Fungsi Kepala Sekolah/Madrasah”, *Jurnal Ptk Dikmen* 3 (1):2, 2014

Wahjusumidjo, (2002) *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo

Wahyudin. 2018. “Optimalisasi Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum 2013.” *Jurnal Kependidikan* 6(2):249–65

Yamin, Martinis, (2006), *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, Jakarta : Gaung Persada Press

Yusuf, A.M. *Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. h.34.

Zico Junius Fernando, dkk. (2022), *Pendidikan dan Implementasi Integritas*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH

Nomor : 533 Tahun 2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi MPI Nomor : B-74/FT.5/PP.00.9/09/2023
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 03 Juli 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd** NIP.19650826 199903 1 001
2. **Arsil, S.Ag., M.Pd** NIP.19670919 199803 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Cintiya Tiara

N I M : 20561009

JUDUL SKRIPSI : Upaya Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP 6 Rejang Lebong

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
pada tanggal 22 September 2023

Dekan,

Hamengkubuwono

Terselenggara

1. Rektor
2. Wakil Rektor IAIN Curup,
3. Kabag Akademik, kemahasiswaan dan kerja sama,
4. Mahasiswa yang bersangkutan,



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Alamat: Jl. AK. Gani No.01 kotak pos 108. Fax (0732) 21010-21759 Curup

No. : B.21/FT.005/PP.009/01/2024
Lamp. : -
Hal : *permohonan Izin Penelitian*

Kepada:

Yth. Kepala SMP N 06 Rejang Lebong

di

Tempat

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa dalam rangka melengkapi syarat-syarat pelaksanaan Skripsi, mahasiswa S1 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup perlu mendapatkan data dengan melakukan penelitian pada sebuah lembaga pendidika/skolah.

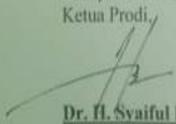
Sehubungan dengan itu, kami mohon dapatlah kiranya mahasiswa yang namanya tercantum dibawah ini diizinkan untuk melakukan observasi di instansi atau lembaga dibawah pimpinan bapak/ibu. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Nama : Cintiya Tiara
Nim : 20561009
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Atas kerjasama yang baik dan izin yang di berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 17 Januari 2024
Ketua Prodi,


Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd.
Nip. 19641011 199203 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 25 81/In.34/FT/PP.00.9/12/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

12 Desember 2023

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)
Rejang Lebong

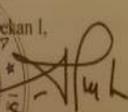
Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Cintiya Tiara
NIM : 20561009
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : Upaya Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP 6
Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 12 Desember 2023 s.d 12 Maret 2024
Tempat Penelitian : SMP Negeri 6, Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Saiful Anshori, S.Pd.I., Hum
NIR.39811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;
1. Rektor
2. Wakil I
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/500 /IP/DPMPTSP/XII/2023

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 2581/In.34/FT/PP.00.9/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Cintiya Tiara/ Muara Saling, 21 Juni 2003
NIM : 20561009
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Upaya kepala Sekolah dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP 6 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 6 Rejang lebong
Waktu Penelitian : 14 Desember 2023 s/d 12 Maret 2024
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup

Pada Tanggal : 14 Desember 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SMPN 6 Rejang Lebong
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 6 REJANG LEBONG
[SEKOLAH PENGGERAK]



Jalan Kesambe Lama Curup Timur - 39125 Email : smpn6rl@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/0016/LL/SMPN6/RL/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

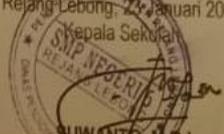
N A M A : SUWANTO, M.Pd
N I P : 19690510 199203 1 005
J A B A T A N : Kepala Sekolah
I n s t a n s i : SMP Negeri 6 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N A M A : CINTIYA TIARA
N I M : 20561009
Asal Instansi : Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN CURUP)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 6 Rejang Lebong Dari Tanggal 04 s/d 20 Januari 2024 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir **SKRIPSI** dengan judul "**Upaya Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 6 Rejang Lebong**"

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 22 Januari 2024
Kepala Sekolah

SUWANTO, M.Pd
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19690510 199203 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: CINTIYA TIARA
NIM	: 20561009
PROGRAM STUDI	: Manajemen Pendidikan Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
PEMBIMBING II	: Arsil, S.Ag. M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Upaya kepala sekolah dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMP N 06 PL
MULAI BIMBINGAN	: 04 oktober 2023
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	04/2023 oktober	Pembaharuan secara bahasa + ty upaya	
2.	09/2023 oktober	diperjelas masalah (latar belakang)	
3.	13/10/2023	kontur mana siapa + Teori + ty upaya	
4.	23/10/2023	perjelas informasi siswa	
5.	26/10/2023	partik pelaksanaan - pembuat pelajar	
6.	6/11/2023	panca sila	
7.	5/12/2023	menyebutkan pp pembuat pelajar PS	
8.	21/1/2024	wms surat 1211 penelitian	
9.		lengkapi data berkenaan dg skripsi	
10.		lengkapi data instrumen wawancara	
11.		dokumentasi	
12.	30/1/2024	acc usun	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 30 Januari 2024

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 1965 0826 1999 03 01 001

Arsil, S.Ag. M.Pd
NIP. 19670919 1998 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: CIHTIYA TIARA
NIM	: 20561009
PROGRAM STUDI	: MPI
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Arsi, S.Ag. M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Upaya kepala sekolah dalam mewujudkan profil pelajar pancasila di smp H 06 PL
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	04/20 October		
2.			
3.	12/12/23	see proposal	
4.	17/2024 /01	pedoman wawancara	
5.		Drp. Bab I & II	
6.	29/07/24	revisi Bab I & II	
7.			
8.		see ujian	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 196508261993031001

CURUP, 30 Januari 2024
PEMBIMBING II,

Arsi, S.Ag. M.Pd
NIP. 19670919 199803 1001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Suwanto,M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Rejang Lebong

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Cintiya Tiara
Nim : 20561009
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " **Upaya Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 6 Rejang Lebong**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya

Curup, Januari 2024



Suwanto, M.Pd
NIP.19690510 199203 1 005

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Benina,S.Pd
Jabatan : Guru SMP Negeri 6 Rejang Lebong

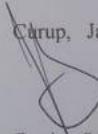
Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Cintiya Tiara
Nim : 20561009
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " **Upaya Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 6 Rejang Lebong**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Carup, Januari 2024



Benina,S.Pd
NIP.19851212 201001 1 032

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Mase Agus,S.Pd
Jabatan : Waka Kurikulum SMP Negeri 6 Rejang Lebong

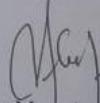
Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Cintiya Tiara
Nim : 20561009
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " Upaya Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 6 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya

Curup, Januari 2024



Mase Agus,S.Pd
NIP.19740817 199903 1 005

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Suriati,M.Pd

Jabatan : Guru

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Cintiya Tiara

Nim : 20561009

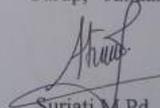
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " Upaya Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 6 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Curup, Januari 2024



Suriati, M.Pd

NIP.19831118 201001 2 016

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Rahma Suryani
Jabatan : Siswa kelas VIII.C

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Cintiya Tiara
Nim : 20561009
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " Upaya Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 6 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya

Curup, Januari 2024


Rahma Suryani

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Aldiano Renzo
Jabatan : Siswa kelas VII.A

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Cintiya Tiara
Nim : 20561009
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " **Upaya Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 6 Rejang Lebong**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya

Curup, Januari 2024



Muhammad Aldiano Renzo

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Zahra Ramadhani
Jabatan : Siswa kelas VIII.B

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Cintiya Tiara
Nim : 20561009
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " **Upaya Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 6 Rejang Lebong**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya

Curup, Januari 2024



Zahra Ramadhani

Dokumentasi Wawancara



wawancara bersama Kepala SMP Negeri 6 Rejang Lebong



wawancara bersama waka kurikulum SMP Negeri 6 Rejang Lebong



wawancara bersama guru mata pelajaran SMP Negeri 6 Rejang Lebong



wawancara bersama guru mata pelajaran SMP Negeri 6 Rejang Lebong



wawancara bersama siswa SMP Negeri 6 Rejang Lebong

Pedoman Wawancara

Pertanyaan	Informan	Butir Pertanyaan
<p>Bagaimana Perencanaan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 6 Rejang Lebong?</p>	<p>Kepala Sekolah, Guru, Waka Kurikulum</p>	Kapan Direncanakannya Profil Pelajar Pancasila?
		Apa yang Direncanakan dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila?
		Apa tujuan perencanaan dalam mewujudkan profil pelajar pancasila?
		Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan dalam mewujudkan profil pelajar pancasila?
<p>Bagaimana pelaksanaan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 6 Rejang Lebong?</p>	<p>Kepala Sekolah, Guru, Waka Kurikulum, dan Siswa</p>	Kapan dilaksanakannya penanaman nilai pancasila?
		Siapa saja yang melaksanakan profil pelajar pancasila?
		Bagaimana cara / strategi penanaman nilai pancasila?
		Berapa lama waktu pelaksanaan penanaman nilai nilai pancasila?
		apa faktor penghambat / pendukung dalam pelaksanaan mewujudkan profil pelajar pancasila?
		Implementasi 6 dimensi pelajar pancasila?
<p>Bagaimana evaluasi kepala sekolah dalam mewujudkan profil pelajar pancasila di SMP Negeri 6 Rejang</p>	<p>Kepala Sekolah, Guru, Waka</p>	Bagaimana bentuk evaluasi dalam mewujudkan profil pelajar pancasila?
		Bagaimana cara bapak/ibu mengawasi jalannya profil pelajar

lebong?	Kurikulum	bagaimana bapak/ibu memantau dan mengevaluasi efektivitas program yang bertujuan membentuk profil pelajar pancasila?
		apakah ada indikator kinerja atau metode evaluasi tertentu yang digunakan untuk mengukur pencapaian tertentu?
		Bagaimana mengukur ketercapaian profil pelajar pancasila ?
Bagaimana tindak lanjut dalam mewujudkan profil pelajar pancasila di SMP Negeri 6 Rejang Lebong?	Kepala Sekolah, Guru, Waka Kurikulum.	bagaimana bapak/ibu memonitor secara berkala implementasi nilai nilai pancasila di sekolah?
		bagaimana bapak melihat tingkat kesadaran dan pemahaman kolektif siswa terkait nilai nilai pancasila di sekolah?
		apa harapan atau aspirasi bapak terkait mewujudkan profil pelajar pancasila di masa depan?
		bagaimana tindaklanjut hasil dari evaluasi?

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Cintiya Tiara, lahir di Muara Saling pada tanggal 21 Juni 2003, anak pertama dari dua saudara (adik Laura Putri Ramadhani), pasangan dari Bapak Sahrul Efendi dan ibu Jumi. Penulis memulai pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 04 Saling selesai tahun 2014, Kemudian melanjutkan sekolah di SMP Negeri 1 Tebing tinggi dan selesai pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Akhir (SMA) Negeri 1 Tebing Tinggi lulus tahun 2020. Setelah lulus sekolah, penulis melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2020.

